PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IPNU & IPPNU UNTUK MEMBENTUK NILAI KARAKTER SISWA MTs DARUL A'MAL KOTA METRO-LAMPUNG TA 2022/2023

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Oleh:
SITI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM.2171010078

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IPNU DAN IPPNU UNTUK MEMBENTUK NILAI KARAKTER SISWA MTs DARUL A'MAL KOTA METRO-LAMPUNG TA 2022/2023

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Oleh :
SITI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 2171010078

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi,S.Ag,M.Si
Pembimbing II : Dr. Widhiya Ninsiana,M.Hum

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : SITI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 2171010078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Drs.Mukhtar Hadi,M.Si Pembimbing I	.....	28/7 2023
Dr.Widhiya Ninsiana,M.Hum Pembimbing II	.....	28/7 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr.Sri Andri Astuti,M.Ag.
NIP.197503012005012003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan Judul : PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IPNU DAN IPPNU UNTUK MEMBENTUK NILAI KARAKTER SISWA MTs DARUL A'MAL METRO-LAMPUNG T.A 2022/2023 yang ditulis oleh SITI KHUSNUL KHOTIMAH dengan NPM. 2171010078, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang ***Ujian Tesis/ Monaqosyah*** tesis pada Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada hari Kamis/Tanggal 06 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Dr. Ahmad Zumaro,MA (.....)
Ketua

Dr. H. Aguswan Kh. Umam,S.Ag.MA (.....)
Penguji Utama/Penguji Tesis I

Dr. Mukhtar Hadi,M.Si (.....)
Pembimbing I/Penguji/Penguji Tesis II

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum (.....)
Pembimbing II/Penguji Tesis III

Dr. Abdul Mujib,M.Pd.I (.....)
Sekretaris Sidang

Direktur

Dr. Mukhtar Hadi,M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

PEDOMAN TRANSLITERASI PENULISAN

A. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	B
ت	T
ث	Ś
ج	J
ح	ḥ
خ	Kh
د	D
ذ	Ż
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Ṣ
ض	ḍ

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	ṭ
ظ	ẓ
ع	‘
غ	g
ف	f
ق	q
ك	k
ل	l
م	m
ن	n
و	w
ه	h
ء	‘
ي	y

B. Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ـا-ى	â
ـي	î
ـو	û
اي	ai
ـاو	au

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Khusnul Khotimah
NPM	: 2171010078
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, Juni 2023

Yang Menyatakan,

Siti Khusnul Khotimah

NPM: 2171010078

ABSTRAK

PEMBINAAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IPNU DAN IPPNU UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs DARUL A'MAL METRO-LAMPUNG T.A 2022/2023

SITI KHUSNUL KHOTIMAH
NIM. 2171010078

Peneliti ini bertujuan untuk (1). Mengetahui pelaksanaan pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di MTs Darul A'mal kota Metro-Lampung T.A 2022/2023 (2).Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di MTs Darul A'mal Metro-Lampung T.A 2022/2023 (3).Untuk mengetahui cara meminimalisir hambatan dalam pembinaan IPNU dan IPPNU di MTs Darul A'mal Metro Lampung T.A 2022/2023

Jenis penelitian ini adalah penilitian kualitatif dengan teknik pengambilan data, datanya menggunakan observasi,wawancara dan dokumentasi

Temuan peneliti ini adalah(1).Pelaksanaan kegiatan keagamaan, sebagaimana Kegiatan keagamaan Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU ini wajib diikuti seluruh siswa MTs Darul A'mal, yang mana kegiatan tersebut dilakukan pulang sekolah, adapun kegiatan yang dilakukan seperti worshop yang membahas tentang ke NU an, rapat organisasi yang didamping oleh Pembina Eksrtakurikuler, dan rencana-rencana yang positif mengenai program acara di MTs Darul A'mal, di samping itu ada dewan guru dan Pembina Ekstrakurikuler yang mendampingi ketika kegiatan berlangsung. (2). Faktor penghambat kegiatan ini adalah Pergaulan peserta didik yang terkadang masih ikut-ikutan dengan temannya, waktu kegiatan yang kurang maksimal, Orang tua yang kurang mendukung, sarana dan prasarana yang kurang memadai,kurangnya pengawasan dari pihak sekolah (3).Cara meminimalisir faktor penghambat yaitu dengan cara berkomunikasi yang baik antara pihak sekolah dan siswa,dukungan dari orang tua siswa,peningkatan sarana dan prasarana sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di MTs Darul A'mal, pengawasan dari pihak sekolah lebih di tertibkan lagi agar siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU

Kata Kunci :Ekstrakurikuler PAI, Pembinaan Agama, Pembentukan Karakter, IPNU-IPPNU

ABSTRACT

RELIGIOUS DEVELOPMENT OF STUDENTS THROUGH EXTRACURICULAR ACTIVITIES OF IPNU AND IPPNU TO SHAPE STUDENT CHARACTER AT MTs DARUL A'MAL METRO-LAMPUNG T.A/2022/2023

SITI KHUSNUL KHOTIMAH
NIM. 2171010078

This researcher aims to (1). Know the implementation of religious development through IPNU and IPPNU extracurricular activities at MTs Darul A'mal City Metro-Lampung T.A 2022/2023 (2). To find out the supporting and inhibiting factors of religious development through IPNU and IPPNU extracurricular activities at MTs Darul A'mal Metro-Lampung T.A 2022/2023 (3). To find out how to minimize obstacles in fostering IPNU and IPPNU at MTs Darul A'mal Metro Lampung T.A 2022/2023

This type of research is qualitative research with data collection techniques, the data uses observation, interviews and documentation

The findings of this researcher are (1). The implementation of religious activities, as well as IPNU and IPPNU extracurricular religious activities, must be attended by all MTs Darul A'mal students, in which these activities are carried out after school, as for activities carried out such as workshops that discuss NU's, organizational meetings assisted by extracurricular coaches, and positive plans regarding the program of events at MTs Darul A'mal, besides that there is a board of teachers and extracurricular coaches who organize when the activity takes placeThe findings of this researcher are. (2). The inhibiting factors for this activity were that the school was too focused on students who were actively participating in IPNU and IPPNU extracurricular activities, lack of supervision from the school, lack of support from students' parents, insufficient time and place allocated, inadequate facilities and infrastructure, lack of orderly supervision from the school. The supporting factors are the professionalism of the teacher council and the school in improving students' abilities, extracurricular supervisor teachers who want to try to make the atmosphere not passive and conducive, students who actively participate in extracurricular activities, support from parents of students, time allocated and adequate infrastructure. (3). The way to minimize inhibiting factors is by good communication between the school and students, support from students' parents, improving facilities and infrastructure so that students are interested in participating in IPNU and IPPNU extracurricular religious activities at MTs Darul A'mal, supervision from the school is more orderly so that students are enthusiastic about participating in IPNU and IPPNU extracurricular activities

Keywords: PAI Extracurriculars, Religious Development, Character Building, IPNU-IPPNU

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal tesis ini tepat pada waktunya.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Dua (S2) program pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Prof.Dr.Siti Nurjanah, M.Ag.PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro, dan sekaligus sebagai Pembimbing 1
3. Dr. Sri Andri Astuti, M.A, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro
4. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam penulisan tesis ini
5. Bapak Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Markaban Ilyas,S.H,M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Darul A'mal Metro yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian.

7. Ayah Imam Sunarto dan Ibunda Siti Aminah serta adik Luluk astul Khasanah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Sahabat-sahabat mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Metro Lampung yang semuanya saling support.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Agustus 2023
Peneliti,

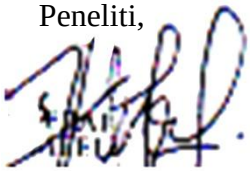

Siti Khusnul Khotimah
NIM. 2171010078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
PEDOMAN TRANSLITERASI PENULISAN……
PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 12

BAB II KAJIAN TEORI
A. Pembinaan Keagamaan 18
1. Konsep Pembinaan Keagamaan 18
2. Dasar Pembinaan Keagamaan 21
3. Tujuan Pembinaan Keagamaan 24
4. Ruang Lingkup Pembinaan Keagamaan 26
5. Bentuk-bentuk Pembinaan Keagamaan 29
B. Kegiatan Ekstrakurikuler 32
1. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler 32
2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler 35
3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler 38
4. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler 39
5. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler 42
C. Kegiatan Keagamaan 42
1. Konsep Kegiatan Keagamaan 42
2. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan 44
3. Dimensi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan 45

BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 48
B. Sumber Data 48

C. Metode Pengumpulan Data 49
D. Teknik Pengumpulan Data..... 50
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data 54
F. Keabsahan Data..... 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 60
a. Sejarah Singkat berdirinya MTs Darul A'mal..... 60
b. Visi, Misi Dan Tujuan MTs Darul A'mal 62
c. Kondisi MTs Darul A'mal 63
d. Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal..... 67
e. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal..... 69
f. Denah Lokasi MTs Darul A'mal 69
2. Deskripsi Hasil Penelitian 70
B. Pembahasan Hasil Penelitian 76
1. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU Dan IPPNU Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa MTs Darul A'mal Metro Lampung TA 2022/2023..... 77
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU Dan IPPNU Untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa Di MTs Darul A'mal Metro Lampung TA 2022/2023 78
3. Cara meminimalisir hambatan pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU 80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratinya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan ; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapi pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli dan lain sebagainya merupakan salah satu contoh proses pendidikan.[1]

Sistem pendidikan Nasional menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 di definisikan:"*Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional."*[2]

Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 yaitu:" Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

[1]IWayan Cong Sujana, Fungsi dan Tujuan Pendidikan di Indonesia, *(Dalam Jurnal Pendidikan Dasar)*, Bugbug, SDN.4 Bugbug, Vol.4, No.1, April 2019, hlm. 29

[2]Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 5.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[3]

Menurut Syah Muhammad A. Naquib Al-Atas: pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian.[4] Tujuan umum pendidikan Islam adalah terwujudnya pribadi muslim. Tujuan itu dapat dirinci menjadi pribadi muslim yang akalnya berkembang, bersedia menerima kebenaran pengetahuannya itu, dan terampil mempraktekan pengetahuan yang dimilikinya. Tujuan pendidikan Islam ini akan terwujud bila pendidikan Islam dijalankan sesuai dengan dasar yang absolut yaitu Alquran dan Hadis. Ghozali melukiskan tujuan pendidikan sesuai dengan pandangan hidupnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu sesuai dengan filsafatnya, yakni memberi petunjuk akhlak dan pembersihan jiwa dengan maksud di balik itu membentuk individu-individu yang tertandai dengan sifat- sifat utama dan takwa serta menumbuhkan minat bakat untuk pengetahuan agama[5]

Pendidikan Islam pada anak sangat bergantung pada pembiasaan-pembiasaan pembinaan keagamaan. Pembinaan keagamaan yaitu usaha yang ditempuh oleh sekolah agar terciptanya suasana sekolah yang religius, taat agama serta dapat menghasilkan siswa-siswi yang memiliki akhlak yang

[3]Bambang Kesewo, *Salinan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sekneg RI, 2003), hlm 4.

[4]Rosmiati Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sibuku, 2019), hlm. 4-5

[5] Rahmad Hidayat,Ilmu *Pendidikan Islam*(Medan,LPPPI,2016),hlm.39

mulia. Kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah yaitu dengan pembinaan nilai-nilai keagamaan (Religius).

IPNU-IPPNU sebagai organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan kemasyarakatan, kebangsaan dan keagaman yang berhaluan Islam Ahlussnuah Waljamaah, ternyata dalam perkembangannya mengalami perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh tuntutan situasi dan kondisi. Oleh karenanya menjadi kewajiban setiap warga IPNU-IPPNU untuk terus mempelajari perubahan itu, mengkajinya kemudian mencoba untuk mengantisipasinya. IPNU-IPPNU sekaligus wadah generasi muda NU untuk menyalurkan aspirasi sekaligus sebagai media dakwah. Mengingat kehadiran NU yang lahir pada tahun 1926 adalah sebagai reaksi spontan terjadinya penyimpangan ajaran Ahlussunah Wal Jamaah di dalam negeri dan dunia internasional, hal ini mendapat sambutan dan dukungan luar biasa dari komunitas, baik tua maupun muda, terpelajar maupun awam. Terbukti dengan munculnya berbagai organisasi pelajar dan IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama') yang didirikan pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 H yang bertepatan pada tanggal 24 Februari 1954 M ketika diselenggarakan Kongres LP Ma'arif NU di Semarang.

Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU merupakan kagiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, serta menjadikan luasnya pengetahuan tentang Pendidikan ke NU an. minat mereka melalui kegiatan

yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.[6]

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan IPNU dan IPPNU menjadi alternatif dalam memberikan pemahaman keagamaan yang ber-organisani bagi siswa. jika kegiatan ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka kegiatan ini akan dapat menambah jam pelajaran agama yang sampai saat ini masih dirasakan sangat kurang. Bahkan kegiatan ekstrakulikuler IPNU dan IPPNU ini dianggap dapat menjadi tempat berproses berbagai macam pemahaman keagamaan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler. Kualitas yang memadai dan output merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah sebagai satuan pendidikan formal yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas, baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, sekolah harus membekali dirinya dengan kurikulum yang memadai. Selain itu, dalam pelaksanaannya kegiatan pendidikan formal dikemas dalam bentuk kegiatan Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU ini.

Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU diharapkan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memfokuskan pembelajaran ke NU an baik dalam kelas maupun di luar kelas. Namun pada sisi lain, Organisasi IPNU dan IPPNU juga harus berjalan sesuai dengan standar yang ada. Ini mengindikasikan bahwa kegiatan IPNU dan IPPNU sangat menentukan

[6]Noor Yanti dkk, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam RangkaMengebangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA kopri Banjarmasih" (*Dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*), Lambung Mangkurat: FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Vol. 6, No. 11, Mei 2016, hlm. 965

perubahan yang terjadi pada peserta didik dan sangat tergantung dari efektivitas penyelenggaraan kegiatannya.

Pada tanggal 10 November 2022 peneliti telah melakukan observasi terkait usaha-usaha pembinaan IPNU dan IPPNU melalui kajian keagamaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro-Lampung. Adapun kegiatan pembinaan IPNU dan IPPNU bagi siswa dilakukan secara baik dan tersusun.

Pembinaan yang diharapkan agar siswa mampu berperilaku dan berakhlak mulia, serta dapat mengamalkan amaliah dengan baik. Dalam upaya yang baik dalam pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU yang dilakukan dengan mengintegrasikan setiap kegiatan pada nilai-nilai pendidikan Islam. Seperti nilai-nilai kedisiplinan, saling menghargai, dan rasa tanggung jawab baik terhadap Allah SWT, maupun terhadap sesama manusia. Dalam setiap kegiatan Pembinaan keagamaan dititik beratkan pada pembiasaan dengan melakukan pengawasan yang ketat lewat kartu kontrol yang diberikan pembina kepada peserta didik.

Pembinaan keagamaan diterapkan dalam rangka pembiasaan kepada peserta didik untuk mengamalkan setiap ajaran agama Islam yang terdiri dari tiga aspek pokok yaitu: *Iman* (keyakinan), *Islam* (ibadah), dan *Ihsan* (akhlak). Ketiga aspek tersebut diimplementasikan pada setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU dari ketiga dimensi keberagamaan tersebut tidak bisa terpisahkan antara satu dengan lainnya. Selain itu, untuk

mengotimalkan pembinaan dilakukan kerjasa sama dengan wali peserta didik agar bisa memahami dan membantu melakukan pembinaan.

Pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk menilai karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berdampak pada dua hal. Yang *Pertama*, menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan penting para siswa dari segi aktif nya

Kedua, Pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler juga berdampak pada perubahan perilaku keberagamaan peserta didik ditandai dengan meningkatnya semangat beribadah peserta didik yang baik yang berkaitan langsung dengan Allah SWT, Selain itu peserta didik terbiasa bersikap sopan terhadap guru dan orangtua Oleh karena itu dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro Lampung yaitu untuk meningkatkan ke imanan para siswa-siswi nya agar mereka memiliki nilai keagamaan terutama nilai ke NU an nya yang baik dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta juga memberikan pengetahuan tentang ibadah untuk meningkatkan kesadaran mereka juga memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang ibadah untuk meningkatkan kesadaran mereka.

Berdasarkan wawancara mengenai pembinaan IPNU dan IPPNU keagamaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dalam kaitan nya menambah wawasan tentang ke NU an para siswa baik dari segi keislaman, keimanan, maupun perilaku berbuat baik dalam kehidupan oleh

sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU yaitu untuk meningkatkan religiusitas siswa-siswi baik dari segi keislaman, keimanan, maupun perilaku berbuat baik dalam kehidupan, dalam hal ini di sampaikan kepada MI selaku kepala Madrasah beliu menyampaikan bahwa:

> " kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU ini adalah kegiatan yang di minati siswa yang mana sudah yakin atas minat yang ia ambil karna kegiatan IPNU dan IPPNU ini wajib di ikuti semua siswa siswi MTs Darul A'mal agar siswa siswi mendapatkan ilmu tentang pembinaan sebagaimana khususnya pemahaman ke NU an.di samping itu juga kegiatan ini sangat mempengaruh dengan nilai karakter disemua siswa kami mengadakan Ekstrakurikuler ini guna untuk mengumpulkan ide dan masukan para guru Kemudian kami mengatur pembina ekstrakurikuler setiap kegiatan, menentukan strategi, metode kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik"[7]

Pelaksanaan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU diperkuat lagi oleh, Waka Kesiswaan (Ketua Pembina Ekstrakurikuler) diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan:

> "Jam pembelajaran PAI di MTs hanya sedikit, maka dari itu siswa membutuhkan kegiatan lain untuk menambah pengetahuan religius siswa. Ekrakulikurikuler yang ada di MTs Darul A'mal Metro ini dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam belajar, terutama dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa".[8]

Hal ini juga di perkuat lagi oleh siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU

> " Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini saya lebih paham arti ke NU an karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU yang dulunya saya malu Ketika mengajukan pendapat

[7] MI, *Kepala MTs Darul A'mal Metro,* Wawancara Pada Tanggal, 10/11/2022

[8]MH , Waka Kesiswaan dan Pembina Ekskul *MTs Darul A'mal Metro ,* Wawancara Pada Tanggal 10/11/2022

> ke depan orang-orang, melalui kegiatan ini saya lebih PD mengesplor pendapat saya "[9]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di analisis bahwa, untuk melaksanakan ide-ide yang kreatif tentang pembinaan keagamaan sangatlah penting bagi siswa karena sebelum adanya pembinaan keagamaan ekstrakurikuler ini siswa tampak tidak semangat dan tidak paham ke NU an apalagi nilai karakter siswa yang dulu masih lemah sekarang menjadi lebih baik dan tingkat percaya diri siswa lebih baik dari sebelum mengenal kegiatan keagamaan IPNU dan IPPNU, adapun dari tenaga pendidik dan kependidikan dikembangkan menjadi sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan, mengembangkan minat, bakat, kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi peserta didik, untuk itu Kepala Madrasah sangat menghargai ide-ide dari tenaga pendidik.

Merujuk pada informasi para narasumber sekolah tersebut di asumsikan bahwa dalam menambah wawasan, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan peserta didik menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan di sekolah ini agar siswa dapat lebih paham mengenai organisasi NU dan nilai karakter siswa yang lemah, hal ini telah di bentuk secara keluarga dan menjadikan siswa kreatif dan aktif dalam berperan di luar jam pelajaran sekolah .

Fenomena di atas tertarik untuk di teliti, sehingga peneliti meneliti tentang **"Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan**

[9] DW siswa yang mengikuti *ekstrakurikuler MTs Darul A'mal*, Wawancara Pada Tanggal 10/11/2022

Ekstrakurikuler IPNU Dan IPPNU Untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro Lampung TA 2022/2023"

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

a. Minat peserta didik sangat kurang dalam mengikuti pembelajaran PAI.
b. Pemahaman peserta didik kurang baik dalam memahami konsep yang diberikan oleh guru.
c. Peran peserta didik dalam kegiatan keagamaan di kelas masih kurang optimal.
d. Kemampuan siswa mengikuti pembinaan agama masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi oleh peneliti, maka penelitian dibatasi permasalahan sebagai berikut:

a. Penelitian dilakukan pada siswa MTs Darul A'mal Metro Lampung
b. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro-Lampung.
c. Penelitian dilakukan pada materi Aqidah dan qur'an

d. Penelitian dilakukan untuk siswa yang kurang minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk meningkatkan nilai karakter siswa di Madrasah Darul A'mal Metro-Lampung?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro-Lampung?
3. Bagaimana cara meminimalisir faktor penghambat dan pendukung pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa di Mts Darul A'mal Metro Lampung

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro Lampung
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan penghambat pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk

membentuk nilai karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Amal Metro-Lampung.

3. Untuk meminimalisir hambatan pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro-Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini memiliki manfaat secara praktik dan teoritik.

1. Teoritik

   Dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam mengetahui pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro-Lampung.

2. Praktik

   Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pokok permasalahan ekstrakurikuler khususnya yang dihadapi guru dan siswa, sehingga dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut.

   a. Menambah hasanah informasi yang akan bermanfaat bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan.

b. Untuk mengetahui kelebihan pembinaan keagamaan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk mengetahui nilai karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro-Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Andi Astitah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Unversitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul: "*Pola Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik DI SMA Muhammadiyah 1 Makassar*". Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Makassar yaitu: 1) Pola pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain pola pembiasaan, demonstrasi, keteladanan, pemberian nasihat, dan berkelompok dalam kegiatan kepramukaan. Dalam pelaksanaan pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah menunjukkan karakter peserta didik menjadi lebih baik yang dapat terlihat dari tingkah laku peserta didik. 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang ada adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang membawahi semua ekstrakurikuler, Ekstrakurikuler yang wajib ada di sekolah Muhammadiyah adalah Hizbul Wathan (HW) dan tapak suci, dan ekstrakuikuler tambahan yaitu Palang Merah Remaja (PMR), Futsal, marching band, dan *allughatul „arabiyah*. Program rutin di sekolah yaitu pembelajaran MBTA setiap hari sebelum

pembelajaran dimulai, sholat duha sebelum jam istirahat dan sholat zuhur secara berjamaah. 3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain yaitu: semangat dari peserta didik itu sendiri dan dukungan dari sekolah yang mewajibkan setiap peserta didik memiliki ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambat adanya pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu: pergaulan peserta didik yang terkadang ikut-ikutan dengan temannya, masalah waktu, orang tua yang kurang mendukung, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta faktor kemalasan dari peserta didik itu sendiri.[10]

2. Siti Fatimah Siregar, Program Megsiter Pendidikan Agama Islam Unversitas Negeri Sumatera Utara, dengan judul "*Implementasi Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs EX PGA UNIVA Medan*". Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTs EX PGA UNIVA Medan terdapat 3 ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Kegiatan tersebut terbagi atas tiga jenis.1) Kegiatan tiap minggu seperti Pidato (Ceramah) 3 Bahasa, Tilawah Al-Quran. 2) Kegiatan yang dilakukan setahun satu dan dua kali yaitu LKD (Latihan Kader Dasar) Al Wasliyah, Manasik Haji, Pesantren Kilat, MABIT (Malam Bina Iman dan

[10] , Andi Astitah *"Pola Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik DI SMA Muhammadiyah 1 Makassa Palangka Raya"* (Institut Agama Islam Palangkaraya, 2019).

Takwa), Wisata Rohani, Tata Cara Fardhu Kifayah, Tata Cara Menyembelih Hewan. 3) Kegiatan yang dilakukan setiap hari yaitu Tahfidz Quran dan Qira'at Qur'an, Shalat Dhuha berjamaah, Shalat Dzuhur berjamaah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs EX PGA UNIVA Medan pada hakikatnya kegiatannya banyak. Akan tetapi dalam pembahasan ini, hanya diambil kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PAI yang sekiranya memiliki andil dalam pembentukan karakter siswa, misalnya jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI yaitu pengenalan kitab suci, ibadah, kegiatan sosial, pembiasaan akhlak mulia dan penanaman nilai sejarah keagamaan. Melalui kegiatan ini siswa dapat belajar mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berkerja sama dengan orang lain, disiplin dan karakter-karakter lainnya.[11]

Saiful Anam : Pendidikan dan perguruan agama islam ."*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK N 1 Kebumen".* Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan (Planning) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dicanangkan SMK Negeri 1 Kebumen sudah diterapkan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai target dan sasaran. Perencanaan program ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kebumen yaitu membentuk tim kerja dan menyusun struktur organisasi yang bertugas untuk merancang program ekskul yang kreatif serta inovatif serta

[11] Siti Fatimah Siregar, "*Implementasi Ekstrakurikuler PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs EX PGA UNIVA Medan* Universitas Sumatra Selatan 2010

sesuai dengan visi dan misi sekolah. Penjadwalan dan pemenuhan anggaran/biaya kegiatan ekstrakurikuler pun disusun secara sistematis sesuai tujuan program kerja kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler lebih terstruktur. Namun dalam perencanaan terkadang juga ada kendala, diantaranya program yang disusun belum berjalan dengan lancar karena kurangnya koordinasi untuk suatu agenda bersifat insidental dan tidak disusun atau direncanakan sebelumnya. 2) Pelaksanaan (Actuating) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan di bawah pengawasan kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yaitu hari Jumat dan hari Sabtu jika membutuhkan waktu tambahan, dengan catatan harus ada pendampingan oleh guru pembina. Materi disampaikan dengan metode ceramah, pemutaran video, pemberian contoh dan praktik langsung. Di SMK Negeri 1 Kebumen terdapat guru pembina yang profesional di bidangnya, terampil, dan kreatif. Meskipun terkadang masih ada kendala dalam melaksanakannya seperti sarana dan prasana yang bersifat terbatas meskipun terpenuhi, serta pencairan dana operasional yang terlambat. Terlebih jika terdapat acara atau kegiatan yang mendadak (insidental), tetapi hal itu tidak menghentikan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut bisa diatasi dengan optimal. 3) Evaluasi (Evaluating) Evaluasi yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Kebumen bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, tiap minggu atau satu kegiatan selesai, guru pembina menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstrakurikuler. Kedua, tiap satu

kegiatan selesai atau maksimal satu bulan lamanya, koordinator ekstrakurikuler menyampaikan kepada waka kesiswaan. Ketiga, setiap satu kegiatan selesai atau maksimal satu bulan lamanya dan setiap akhir tahun secara keseluruhan dilakukan pelaporan hasil evaluasi oleh waka kesiswaan kepada kepala sekolah. Semuanya dilaksanakan dengan tertib dan lancar sesuai dengan apa yang telah diprogramkan sebelumnya. [12]Teknik evaluasinya meliputi tes tertulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Sedangkan praktik digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan keahlian yang sudah dipelajarinya.

Berdasarkan hasil peneliti di atas menjelaskan tentang pembinaan keagamaan melalui ekstrakulikuler akan tetapi yang menjadi pokok kajian dalam penenitian ini yaitu lebih mengkhusus yakni penelitian mengenai faktor penghambat pembinaan keagamaan melalui ekstrakulikuler siswa yang mana hubungan antara guru dan siswa yang awalnya jauh menjadi dekat,karena ekstrakulikuler ini di adakan setiap hari yang di pimpin dengan guru kelas nya masing-masing

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian yang digunakan, mata pelajaran yang digunakan, tahun penelitian yang diambil, tempat penelitian atau sekolahan yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini dalam proposal tesis bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, dalam lingkungan sekolahan tempat melakukan penelitian.

---

[12] Saiful Anam, ."*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK N 1 Kebumen"Universitas Bangkalan 2013*

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Teori yang Digunakan

1. Model Pembelajaran

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab "bana" yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus besar Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.[13]

Menurut Mathis *Dalam Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan*, pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas.[14]

Pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang diadakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga dapat berarti suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan pengertian keagamaan adalah berasal dari kata "agama" yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan

[13]Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Kebiasaan", *(Dalam Jurnal PAI-Ta'lim),* Vol. 15 No.1, 2015, hlm. 52

[14]Siti Roudhotul Jannah , "Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan *(Dalam Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan)*, IAIMNU Metro Lampung, Vol.1, No. 1, Maret 2021, hlm. 21

(kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungannya. Adapun keagamaan yang dimaksud adalah agama Islam yang dikenal juga dengan agama samawi yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah swt., kepada manusia melalui Nabi Muhammad Saw., sebagai rasul, dimana ajarannya berisi berbagai aspek dari segi kehidupan manusia. Adapun sumber dari ajaran tersebut adalah al-Qur'an dan Hadis.[15]

Pembinaan adalah suatu proses untuk membantu tenaga kerja untuk membentuk, meningkatkan dan mengubah pengetahuan, keterampilan sikap dan tingkah lakunya agar dapat mencapai standar tertentu sesuai dengan apa yang dituntut oleh jabatannya. Adapun pembinaan tenaga kependidikan merupakan usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan produktivitas kerja setiap tenaga kependidikan yang ada di seluruh tingkatan manajemen organisasi dan jenjang pendidikan/sekolah.[16]

Pembinaan adalah segala usaha, kegiatan dan pekerjaan yang berhubungan dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengerahan, penggunaan dan pengendalian yang mencal:up kegiatan penyelarasan dan pengaturan segala sesuatu supaya dapat dilakukan dan dikerjalcan dengan baik, tertib, rapi dan seksama menurut rencana dan program pelaksanaan (sesuai dengan ketentuan,

[15]Samsurijal, "Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI As'adiyah Nabua Baru" *(Dalam Jurnal Pendidikan Islam),* Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin, Vol. VIII, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 117-118.

[16]Kementrian Agama RI, Pedoman Pembinaan Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah, (Jakarta: Dirjenpendis, 2014), hlm. 5

petunjuk, norma, syarat, sistem dan metoda) secara berhasil dan berdaya guna dalam mencapai tujuan dan memperoleh hasil yang lebih baik.[17]

Dalam dunia pendidikan arti dari pembinaan ada hubungan dengan bimbingan. Berdasarkan pasal 27 PP No.20/90 "bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan"[18]

Pembinaan keagamaan juga masih ada hubungannya dengan pendidikan islam, Istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "kan, mengandung arti "perbuatan". Istilah pendidikan ini semulanya berasal dari bahasa Yunani *"paedagogie"* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *"education"* yang berarti pengambangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering di terjemahkan dengan *"tarbiyah"* yang berarti pendidikan. Dengan demikian, pembinaan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.[19]

Dalam penyelenggaraan sekolah rumah tunggal "pembinaan adalah kegiatan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada para pelaku sekolah rumah tunggal yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah

[17]Salinan Peraturan Mentri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Pokok-Pokok Pembinaan Materiil Pertahanan Negara di Lingkungan Kementrian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia, hlm. 3

[18]Haiatin Chasanatin, *Bimbingan & Konseling*, (Metro: STAIM, 2010), hlm.10

[19]Martinis Yamin,*Orientasi Baru Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: Refrensi,2012), hlm.16

ditentukan, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah rumah tunggal majemuk." Pembinaan juga dilakukan untuk dapat memperluas akses pendidikan jalur pendidikan non formal melalui komunitas sekolah rumah.[20]

Jadi dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian pembinaan dapat disimpulkan bahwa, pembinaan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya berdasarkan hukum-hukum agama islam rangka upaya menemukan pribadi utama yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta serta berbuat berdasarkan nilai-nilai islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Dasar Pembinaan Keagamaan

a. Al-Qur'an

1) Q.S. Al-Imron ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan

[20]Kemendkbud, *Panduan Pembinaan Sekolah Ruman,* (Jawa Barat: Dirjen PAUDIKMAS, 2016), hlm. 5-6

mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.[21]

Ayat di atas dapat dijelaskan bahwa: Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar. Dan hendaklah di antara kamu, orang mukmin, ada segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah, menyuruh (berbuat) yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

2) Q.S. An-Nahl ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan

[21]Syaamil Quran, *Hijaz Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Syaamil Quran, 2010), hlm. 304

mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."[22]

Ayat di atas dapat dijelaskan bahwa: ayat ini Allah meminta beliau menyeru manusia ke jalan Allah dengan cara yang baik, "Wahai Nabi Muhammad, seru dan ajak-lah manusia kepada jalan yang sesuai tuntunan Tuhanmu, yaitu Islam, dengan hikmah, yaitu tegas, benar, serta bijak, dan dengan pengajaran yang baik. Dan berdebatlah dengan mereka, yaitu siapa pun yang menolak, menentang, atau meragukan seruanmu, dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Yang Maha Memberi petunjuk dan bimbingan, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dan menyimpang dari jalan-Nya, dan Dialah pula yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk dan berada di jalan yang benar."

b. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:"Pasal 30 Nomor 3 yang berbunyi: "Pembinaan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal."[23]

[22]Syaamil Quran, *Hijaz Terjemah Tafsir Per Kata.,* hlm. 306

[23]Megawati Soekarno Putri, *Salinan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas,* (Jakarta: Sekneg RI, 2003), hlm. 12

3. Tujuan **Pembinaan Keagamaan**

Pembinaan keagamaan mempunyai tujuan membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlaq mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Dalam hal ini, pembinaan keagamaan memegang peranan yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pembinaan keagamaan harus diberikan kepada semua yang beragama Islam. Tujuan pembinaan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang shaleh, teguh imannya, taat beribadah, berakhlak terpuji.[24]

Ghozali melukiskan tujuan pembinaan keagamaan sesuai dengan pandangan hidupnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu sesuai dengan filsafatnya, yakni memberi petunjuk akhlak dan pembersihan jiwa dengan maksud di balik itu membentuk individu-individu yang tertandai dengan sifat- sifat utama dan takwa.[25]

Quraish Shihab yang dikutip oleh Abudinnata dalam bukunya berpendapat bahwa: Tujuan pembinaan keagamaan adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifahnya, guna membangun dunia ini

[24]Wiwik Anggraini, "Pembinaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan Dan Anak Kelas Ii Tenggarong", (*Dalam Jurnal Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), U*niversitas KutaiKartanegara, Volume 1, Nomor 1, Juni 2022, hlm. 15

[25]Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2016), hlm. 39

sesuai dengan konsep yang diterapkan Allah dengan kata lain yang digunakan oleh Al-Quran untuk bertaqwa kepada-Nya.[26]

Menurut Abdul Fatah Jalal, tujuan umum pembinaan keagamaan ialah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah. Jadi menurut Islam, haruslah menjadikan seluruh manusia yang menghambakan kepada Allah. Yang dimaksud menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah.[27] Sebagaimana tercantum dalam QS. Al-An'am ayat 162 sebagai berikut:

قُلۡ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحۡيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٦٢

Artinya : "Katakanlah (Muhammad), sesungguhnya shalatku , ibadahku , hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam".[28]

Menurut Al Abrasyi, merinci tujuan akhir pembinaan keagamaan menjadi pembinaan akhlak, menyiapkan anak didik untuk hidup di dunia dan akhirat, penguasaan ilmu, dan keterampilan bekerja dalam masyrakat. Demikian pula dengan Munir Mursi yang pemikirannya tidak terlalu jauh berbeda dengan Abrasyi. Menurut Munir, pembinaan keagamaan bertujuan menemukan kebahagiaan di dunia dan akhirat, menghambakan diri kepada Allah, memperkuat ikatan keislaman dan melayani kepentingan masyarakat islam serta akhlak mulia. Sedangkan menurut Asma hasan Fahmi, tujuan akhir pembinaan keagamaan dapat diperinci

[26] Abudin Nata,*Filsafat Pendidikan Islam ,* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm.104
[27]Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*., hlm. 42
[28]Syaamil Quran, *Hijaz Terjemah Tafsir Perkata.,* hlm. 150

menjadi tujuan keagamaan, tujuan pengembangan akal dan akhlak, tujuan pengajaran kebudayaan, dan tujuan pembicaraan kepribadian.[29]

Dari uraian diatas dapat dianalisis bahwa pembinaan keagamaan mempunyai tujuan yang luas dan dalam, seluas dan sedalam kebutuhan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang menghamba pada Khaliknya dengan dijiwai oleh nilai-nilai agama. Pembinaan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspek, baik aspek spiritual, aspek intelektual,aspek imajinasi, aspek jasmaniyah maupun aspek ilmiyah. Tujuan ini merupakan cerminan dan realisasi dari sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai umat seluruhnya, ia adalah hamba-Nya yang berilmu pengetahuan dan beriman secara bulat, sesuai dengan kehendak pencipta-Nya untuk merealisasikan cita-cita yang terkandung dalam firman Allah SWT QS. Al-An'am ayat 162 tersebut di atas.

4. Ruang Lingkup Pembinaan Keagamaan

Ruang lingkup pembinaan keagamaan antara lain sebagai berikut:

a. Pendidikan Keimanan (*Tarbiyatul Imaniyah),* dengan cara:

1) Menciptakan hubungan yang hangat dan harmonis (bukan memanjakan). Jalin hubungan komunikasi yang baik dengan anak, bertutur kata lembut, bertingkahlaku positif.

2) Menghadirkan sosok Allah melalui aktivitas rutin, seperti ketika kita bersin katakan alhamdulillah. Ketika kita memberikan uang

[29]Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*., hlm. 43

jajan katakan bahwa uang itu titipanAllah jadi harus dibelanjakan dengan baik seperti beli roti.

3) Memanfaatkan momen religious, seperti shalat bersama, tarawih bersama di bulan ramadhan, tadarus, buka shaum bareng.

4) Memberi kesan positif tentang Allah dan kenalkan sifat-sifat baik Allah. Jangan mengatakan "nanti Allah marah kalau kamu berbohong" tapi katakanlah " anak yang jujur disayang Allah"

5) Beri teladan. Anak akan bersikap baik jika orang tuanya bersikap baik karena anak menjadikan orang tua model atau contoh bagi kehidupannya.

6) Kreatif dan terus belajar. Sejalan dengan perkembangan anak. Anak akan terus banyak memberikan pertanyaan. Sebagai orang tua tidak boleh merasa bosan dengan pertanyaan anak malah kita harus dengan bijaksana menjawab segala pertanyaannya dengan mengikuti perkembangan anak.[30]

b. Pendidikan Moral (*Tarbiyatul Khuluqiyah*), dengan cara

1) Penuhilah kebutuhan emosinya dengan mengungkapkan emosi lewat cara yang baik. Hindari mengekspresikan emosi dengan cara kasar, tidak santun dan tidak bijak.

2) Memberikan pendidikan mengenai yang haq dan bathil Seperti bahwa berbohong itu tidak baik, memberikan sedekah kepada fakir miskin itu baik.

[30]Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*., hlm. 13-14

3) Meminta maaf jika melakukan kesalahan. Meminta maaf merupakan hal yang sulit dilakukan, apalagi permintaan maaf orang tua kepada anaknya. Permintaan maaf dianggap sesuatu hal yang tabu, dan dianggap hanya berlaku buat yang muda kepada yang lebih tua tidak berlaku untuk kebalikannya. Pada hakikatnya permintaan maaf juga harus dilakukan orang tua kepada anaknya apabila melakukan kesalahan. Sehingga kelak anak akan mencontoh perilaku yang sama bila ia melakukan kesalahan maka ia segera akan meminta maaf.

4) Meminta tolong/ mengatakan tolong jika kita memerlukan bantuan. Arti tolong menolong dalam Islam berasal dari bahasa arab ta'awun berasal dari bahasa Arab yang artinya tolongmenolong. Menurut istilah dalam Ilmu Aqidah dan Akhlak, pengertian ta'awun adalah sifat tolong-menolong di antara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa.

5) Mengajak anak mengunjungi kerabat.[31]

c. Pendidikan jasmani *(Tarbiyatul Jasmaniyah)*

Dengan memenuhi kebutuhan makanan yang seimbang, memberi waktu tidur dan aktivitas yang cukup agar pertumbuhan fisiknya baik dan mampu melakukan aktivitas.

d. Pendidikan Rasio (Tarbiyatul Aqliyah).

e. Pendidikan Kejiwaan /Hati Nurani (Tarbiyatul nafsiyah).

[31]Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*., hlm. 14-16

f. Pendidikan Sosial/Kemasyarakatan *(Tarbiyatul Ijtimaiyah)*.[32]

5. Bentuk-Bentuk Pembinaan

Adapun bentuk-bentuk dari pembinaan ialah sebagai berikut:

a. Keteladanan

Kehidupan ini sebagian terbesar dilalui dengan saling meniru atau mencontoh oleh manusia yang satu pada manusia yang lain. peserta didik pun cenderung meneladani pendidiknya. Ini diakui oleh semua ahli pendidik baik dari barat maupun timur. Dasarnya, karena secara psikis anak memang senang meniru baik yang sifatnya baik maupun yang jelek. Sifat anak ini diakui dalam Islam. Umat meneladani Rasulullah saw, Rasulullah saw, meneladani Al-Qur'an. Berdasarkan uraian ini ada 2 hal yang penting yaitu metode pendidikan Islam berpusat pada keteladanan dan teladan seorang guru adalah Rasulullah saw. Taqlid (meniru) adalah salah satu sifat pembawaan manusia. Peneladanan itu ada yang sengaja dan tidak disengaja. Keteladanan yang tidak disengaja yaitu keilmuan, sifat ikhlas dan kepemimpinan. Sedangkan yang disengaja memberikan contoh membaca yang baik, mengerjakan sholat yang benar, bertutur kata yang baik, disiplin dan lain-lain. Keteladanan yang tidak disengaja gunanya lebih besar dari keteladanan yang disengaja.[33]

[32]Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*., hlm. 16-18

[33]Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Persfektif Islam (Cet I; Bandung: Remaja Roda Karya, 1991), hlm. 142.

b. Pembiasaan

Pembiasaan adalah pengalaman. Uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu dengan uraian tentang barunya mengamalkan kebaikan. Inti pembiasaan ialah pengulangan. Jika pendidik setiap masuk kelas mengucapkan salam, maka peserta didik juga akan ikut terbiasa. Pembinaan sikap metode pembiasaan sangat efektif untuk membentuk pribadi manusia dewasa seperti yang dicontohkan Rasulullah saw., kepada sahabatnya. Dan hal ini bukan hanya peran untuk anak tetapi juga untuk orangorang dewasa. Metode pembiasaan ini sangat baik diterapkan dalam pendidikan, selama dibiasakan adalah yang benar. Idealnya metode pembiasaan ini dilakukan bersamaan dengan metode peneladanan, karena pembiasaan intinya pengulangan, maka metode pembiasaan berguna untuk menguatkan hafalan. Rasulullah saw., berulang-ulang berdo'a dengan do'a yang sama, akibatnya do'a itu dihafal dengan benar oleh sahabatnya yang mendengarkan do'a itu.[34] Seperti contoh mengerjakan ibadah tanpa disuruh gurunya, menjaga kebersihan di dalam atau di luar sekolah dan lain-lain.

c. Ibroh dan Mau'izoh

Ibrah berarti suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada inti sari sesuatu yang disaksikan dan dihadapi dengan menggunakan nalar yang menyebabkan hati mengakuinya. Metode 'ibrah ini gunanya agar peserta didik mampu mengambil hikmah atau

[34]Haduru Nawawi, Pendidikan Dalam Islam (Cet 1; Surabaya: Al Ikhlas, 1993), hlm. 216.

pelajaran pada kisah-kisah dalam al-Qur'an dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan mau'izoh adalah dua pengertian, pertama berarti nasehat ,yakni sehubungan bahasan tentang kebenaran dengan maksud mengajak orang yang dinasehati untuk mengamalkan, kedua berarti tazkir (peringatan) memberi nasehat itu hendaknya berulang kali agar nasehat itu menyentuh hati pendengar, dan seharusnya yang memberi nasehat supaya ikhlas menyampaikan nasehat.[35] Seperti contoh memberikan nasehat terhadap siswa yang tidak mau sholat, tidak berkata jujur, tidak disiplin dan memberikan saran kepada siswa yang tidak senang dengan kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

d. Targib dan Tarhib

Targib berarti janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. Tarhib ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. Targib bertujuan agar orang mematuhi peraturan Allah swt. Sedangkan tarhib demikian juga, namun targib penekanannya agar melakukan kebaikan sedangkan tarhib menjauhi keburukan.[36] Seperti contoh memberikan wawasan terhadap siswa tentang dosa meninggalkan sholat, bahaya berkata jujur dan manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Semua metode di atas cocok digunakan dalam pembinaan keagamaan termasuk nilai keimanan yang merupakan inti pendidikan

[35]Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Persfektif Islam., hlm. 146.
[36]Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Persfektif Islam., hlm. 142.

Islam yang harus dilaksanakan di rumah tangga, sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

Di sekolah sering kita kenal dengan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kokurikuler adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan sekolah yang pelaksanaannya di lakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu siswa dalam hal mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nanti akan dipelajarinya ketika dalam kegiatan intrakurikuler (jam pelajaran yang diatur dalam kurikulum).[37]

Beberapa contoh bentuk pelaksanaan kegiatan kokurikuler diantaranya sebagai berikut:

a. Pemberian tugas yang dikerjakan secara kelompok, dalam hal ini dilakukan dengan tujuan agar mengembangkan sikap gotong royong, saling menghormati, toleransi, kerja sama, sehingga kedepannya bisa membentuk peserta didik agar nantinya menjadi individu yang baik ketika nanti bermasyarakat.
b. Pemberian tugas yang dikerjakan secara individu bertujuan lebih kepada mengembangkan minat serta kemampuan siswa agar siswa tersebut dapat mandiri. Contohnya seperti: mendalami materi-materi terntentu, menyelesaikan PR, serta bisa juga berupa kegiatan yang

[37]Khusna varifa Shelviana dkk,"Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler", (*Dalam Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan),* Yogyakarya: UIN Sunan Kali Jaga, Vol. 8, No. 1, Mei 2020, hlm. 162

dikerjakan di luar sekolah ataupun dikerjakan di luar kampus.[38]

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, Pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam pedoman ini sebagai berikut:

a. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
b. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.
c. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.[39]

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari

[38]Khusna varifa Shelviana dkk, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler", (*Dalam Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan).,* hlm. 162-163

[39]Ani Nurdiani Azizah, *Salinan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah,* (Jakarta Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemendikbud, 2014), hlm. 2-3

oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kagiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.[40]

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki nilai tambah yang diberikan kepada siswa sebagai pendamping pelajaran dan diberikan secara intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa dan guru dimana hal tersebut sebagai wujud manivestasi saranan penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan di luar jadwal akademis sekolah. Banyaknya kegiatan yang bernilai edukatif di ekstrakurikuler bisa menanbah semangat siswa dalam meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik.[41]

Menurut Lutan dalam *Jurnal Provided By Graduate School Conferences* menjelaskan ekstrakurikuler adalah program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan

[40]Noor Yanti dkk, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Mengebangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA kopri Banjarmasih" (*Dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*), Lambung Mangkurat: FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Vol. 6, No. 11, Mei 2016, hlm. 965

[41]Yayan Inriyani dkk, "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belaja*r IPS" (Dalam *Jurnal Provided By Graduate School Conferences*), Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, tt, hlm. 1

ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Hastuti ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait,menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.[42]

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dianalisis bahwa pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan beberapa aspek penting yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Materi yang diberikan berisi materi yang sesuai dan mampu memberi pengayaan. Selain itu dapat memberikan kesempatan penyaluran bakat serta minat dan bersifat positif tanpa mengganggu ataupun merusak potensi alam dan lingkungan.

2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian,

[42]Yayan Inriyani dkk, "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar* IPS" (Dalam *Jurnal Provided By Graduate School Conferences*)., hlm. 2

kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.[43]

Adapun tujuan pelaksanaan ektrakurikuler di sekolah menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan adalah :

1) Kegiatan ektrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3) Dapat mengetahui mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainya.[44]

Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat dijelaskan kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada prestasi belajar, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

---

[43]Noor Yanti dkk, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Mengebangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA kopri Banjarmasih" (*Dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*), hlm. 965

[44]Muhammad Ramadloh Habibullah,"Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qori'ah Al-Quran di MI Miftahul Ulum Mojokerto" (*Dalam Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*), Vol.2, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 76

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi program kokurikuler dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.
2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakatpribadinya.
3) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, ekonomi, agamawan, seniman dan sebagainya.[45]

Ketiga tujuan di atas harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, sehingga produk sekolah memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dianalisis bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Berorientasi dari fungsi tersebut, maka eksistensi kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk akomodasi proses pengembangan potensi siswa (afektif, kognitif, dan psikomotorik) akan dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut dapat tercapai bila konsep suatu kegiatan dapat dirumuskan secara selektif sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa, yang pada akhirnya diharapkan akan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa

[45]Yayan Inriyani dkk, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS" (Dalam *Jurnal Provided By Graduate School Conferences*)., hlm. 3

bahwa kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari proses belajar mengajar yang diikuti selaman ini.

3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman kepada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler adalah :

a. Semua murid, guru dan personil administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
b. Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
c. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendekanya dihindarkan.
d. Proses adalah lebih penting dari pada hasil.
e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
g. Program harus dinilai berdasarkan sumbanganya kepada nilai-nilai pendidikan disekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
i. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan disekolah, tidak sekedar tambahan

atau sebagai kegiatan yang bediri sendiri.[46]

Dalam usaha pembinaan dan mengembangan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa.
2. Sejauh mana mungkin tidak terlalu membebani siswa.
3. Memanfaatkan potensi alam.
4. Memanfaatkan kegiatan-kegiatan indrusti dan dunia usaha.[47]

4. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun muatan-muatan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dirancang oleh pendidik antara lain adalah:

a. program keagamaan, program ini bermanfaan bagi kesadaran moral beragama peserta didik. Dalam konteks pendidikan nasional, hal tersebut dapat dikembangkan melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain.
b. Pelatihan profesional, hal ini dapat ditujukan pada pengembangan kemampuan nilai tertentu yang bermanfaat bagi peserta didik. Jenis kegiatan ini misalnya, aktivitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan manajemen dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan profesional peserta didik.
c. Organisasi siswa, hal ini dapat menyediakan sejumlah program dan tanggung jawab yang dapat mengarahkan peserta didik pada

[46]Muhammad Ramadloh Habibullah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qori'ah Al-Quran di MI Miftahul Ulum Mojokerto" (*Dalam Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*)., hlm. 8-79

[47]Muhammad Ramadloh Habibullah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qori'ah Al-Quran di MI Miftahul Ulum Mojokerto" (*Dalam Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*)., hlm. 79

pembiasaan hidup berorganisasi. Jenis kegiatan ini misalnya, OSIS, PMR, Pramuka IPNU IPPNU dan lainnya.

d. Kegiatan kultural, adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyadaran peserta didik terhadap nilai-nilai budaya. Kegiatan ini misalnya, orasi seni, kunjungan ke musium sejarah, dan tempat kebudayaan lainnya.

e. Program perkemahan, kegiatan ini mendekatkan peserta didik dengan alam. Oleh karena itu, agar kegiatan ini tidak hanya sekedar hiburan atau menginap di alam terbuka saja maka sejumlah kegiatan seperti perlombaan olah raga, uji ketahanan, uji keberanian, dan penyadaran spritual merupakan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan selam program ini.

f. Program live-in-Exposure, adalah program yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik guna menyingkap ni lai -nilai yang berkembang di masyarakat. Peserta didik ikut serta dalam kehidupan masyarakat dalam beberapa hari, secara aktif mengamati, melakukan wawancara dan mencatat nilai-nilai yang berkembang di masyarakat kemudian menganalisis nilai -nilai itu dalam kaitannya dengan kehidupan sekolah.[48]

Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna antara lain :

[48]Rohmat Mulyana, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 217.

a. Organisasi murid seluruh sekolah.

b. Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas.

c. Kesenian : tari-tarian, band, karawita, vocal group.

d. Klub-klub hoby : fotorafi, jurnalistik.

e. Pidato dan drama.

f. Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS dan seterusnya).

g. Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan, majalah sekolah, dan seterusnya).

h. Atletik dan olahraga.

i. Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).[49]

Menurut Hadari Nawawi jenis-jenis kegiatan ektrakurikuler yaitu:

5. Pramuka sekolah.
6. Olahraga dan kesenian.
7. Kebersihan dan keamanan sekolah.
8. Tabungan pelajar dan pramuka (tapelpram).
9. Majalah sekolah.
10. Warung/kantin sekolah.
11. Usaha kesehatan sekolah.[50]

[49]Muhammad Ramadloh Habibullah, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qori'ah Al-Quran di MI Miftahul Ulum Mojokerto (*Dalam Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*)., hlm. 76-77

[50]Muhammad Ramadloh Habibullah, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qori'ah Al-Quran di MI Miftahul Ulum Mojokerto (*Dalam Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*)., hlm. 77

Berdasarkan uraian diatas dapat dianalisis bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

a. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu : jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
b. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

Dari jenis kegiatan ekstra kurikuler yang sudah di jelaskan di atas, Peneliti hanya mgambil kegiatan keagamaan yang diteliti.

5. Faktor Penghambat Ekstrakurikuler

Adapun Faktor penghambat dalam kegiatan Ekstrakurikuler ini adalah:

a. Pergaulan peserta didik yang terkadang ikut-ikutan dengan temannya.
b. Waktu yang kurang maksimal
c. Orang tua siswa yang kurang mendukung
d. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
e. Kurang nya pengawasan dari pihak sekolah[51]

C. Kegiatan Keagamaan

1. Konsep Kegiatan Keagamaan

Pengertian kegiatan keagamaan berasal dari dua kata dasar yaitu giat, agama. Giat berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang

[51] Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep Dan faktor penghambat ekstrakurikuler siswa, Bandung:Alfabeta Bandung 2012. Hal 34

perbuatan atau usaha. Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan (Dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.[52]

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah upaya pemantapan, pengayaan dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengalaman dan penguasaan kitab suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, yang dilakukan di luar jam intrakurikuler melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga pendidikan dan lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.

Kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan kegiatan keagamaan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Selain itu dengan kegiatan keagamaan dapat pula menyatu kepada masyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam lembaga pendidikan, Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan arahan kepada siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama

[52]A. Mustika Abidin, " Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak, *(Dalam Jurnal An-Nisa:Studi Gender dan Anak)*, UIN Alauddin Makassar, Vol. 12 , No. 1, 2019, hlm. 573.

yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, serta untuk mendorong penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa.[53]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kegiatan keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi siswa untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT.

2. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Pendidikan formal, yaitu:

a. Organisasi IPNU dan IPPNU

IPNU-IPPNU Artinya organsasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan kemasyarakatan, kebangsaan dan keagaman yang berhaluan Islam Ahlussnuah Waljamaah, ternyata dalam perkembangannya mengalami perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh tuntutan situasi dan kondisi. Oleh karenanya menjadi kewajiban setiap warga IPNU-IPPNU untuk terus mempelajari perubahan itu, mengkajinya kemudian mencoba untuk mengantisipasinya.

b. Tilawati Tahtim al-Qur'an

Kegiatan ini merupakan program pelatihan baca al-Qur'an dengan penekanan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan

[53]Raihai, "Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa MA Hidayatullah Kec. Tabunganen Kab. Barito Kuala", *(Dalam Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam)*, STAI Al Jami Banjarmasin, Vol. 1, No. 1, Juni 2021, hlm. 31

berdasarkan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Adapun keindahan bacaan tentuna bergantung pada potensi bakat serta olah vocal dan tentu saja tidak semua peserta didik bisa mengikutinya secara penuh.

c. Kegiatan Ramadhan

Kegiatan ramadhan adalah kegiatan pendidikan agama Islam yang didikuti oleh peserta didik tingkat SD, SMP, dan SMK/SMA yang dilaksanakan oleh sekolah pada waktu libur sekolah. Kegiatan ini dpat dilaksanakan di sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah seperti musholah, masjid, pondok pesantren, sanggar dan tempat lain yang sesuai. Kegiatan ramadhann harus dapat mengkondisikan suasana kehidupan yang Islami dengan adanya kebersamaan, kekerabatan yang saling menunjang sesuai ajaran Islam[54]

3. Dimensi-Dimensi Keagamaan

Dimensi religiusitas yang bila dilaksanakan akan memunculkan aktivitas keagamaan, yaitu dimensi keyakinan (bilief), dimensi peribadatan atau praktek agama (practical), dan dimensi pengetahuan agama (intellectual). Secara rinci kelima dimensi tersebut dijelaskan pada uraian berikut:

a. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan berisi seperangkat keyakinan yang terpusat pada keyakinan adanya Allah SWT. Kepercayaan kepada Allah swt., ini selanjutnya melahirkan seperangkat keyakinan yang berkaitan

[54]Departemen Pendidikan Dan Kebudyaan, Pedoman Penyelanggaraan Peantren Kilat Bagi Siswa SD, *SLTP, SMU/SMK* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbut, 1997), hlm. 3-4.

dengan alam gaib dan alam nyata. Misalnya, tentang konsep penciptaan alam, penciptaan manusia dan adanya roh dalam diri manusia. Begitu pula tentang alam lain yang akan menjadi tempat kembalinya manusia kelak. Dimensi ini pula umumnya memberikan muatan-muatan yang bercorak doktrinal. Jadi dimensi ini berkaitan dengan keyakinan (keimanan) akan adanya Tuhan.

b. Dimensi peribadatan atau praktek agama (practical).

Dimensi ini merupakan refleksi langsung dari dimensi pertama. Ketika agama menkonsepsikan adanya Allah yang menjadi pusat penyembahan, disebut juga dimensi praktik agama atau peribadatan (ritual). Semua bentuk peribadatan itu tidak lain merupakan sarana untuk melestarikan hubungan manusia dengan Allah. Lestarinya hubungan ini akan berakibat pada terlembaganya agama itu secara permanen. Jadi dimensi ini berkaitan dengan pelaksanaan ibadah seseorang sebagai manifestasi adanya keimanan seseorang. [55]

[55]Samsurijal, "Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI As'adiyah Nabua Baru" *(Dalam Jurnal Pendidikan Islam)*, Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin, Vol. VIII, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 21-23.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*, yaitu: mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.[1]

Penelitian kualitatif mendasarkan diri pada paradigma alamiah yang menitik beratkan pada usaha untuk menemukan unsur-unsur pengetahuan baru yang belum ada dalam teori-teori yang berlaku sebelumnya.[2]

B. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu peristiwa tersebut dilakukan secara sistematik yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan.[3]

---

[1]Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Semarang: Lembaga Pendidikan sukarno Pressindo, 2019), hlm. 2-3

[2]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa,* (Surakarta: tt, 2014), hlm. 23

[3]Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani,* (Malang: UM Press, 2013), hlm. 56-57.

Tujuan penelitian deskriptif ini untuk menjelaskan secara sistemastis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat poplasi atau daerah tertentu.[4]

Desain penelitian ini mengkaji setiap peristiwa yang terjadi dan konsep-konsep pemikiran tentang pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penggunaan desain ini adalah; (1) untuk memberikan batasan latar penelitian, (2) penelitian ini menyajikan secara mendalam dan komprehensif tentang pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara deskriptif, (3) data penelitian yang diperoleh dianalisa secara induktif, dan (4) makna yang esensial dalam penelitian ini merupakan hal yang paling pokok.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh dari lapangan.[5] Sedangkan sumber primer dalam penelitian ini melalui informan sebagai berikut:
    a. Kepala Sekolah MTs Darul A'mal
    b. Ketua Kurikulum MTs Darul A'mal
    c. Dewan Guru, dan Pembina keagamaan ekstrakurikuler
    d. Siswa di MTs Darul A'mal

[4]Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 54

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

2. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder berupa buku-buku yang berisi tentang NU, absensi siswa, profil sekolahan, foto saat proses wawancara.[6]

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain.[7]

Tujuan dari observasi ialah untuk melihat kondisi fasilitas yang tersedia di MTs Darul A'mal , visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana dan proses KBM yang sedang berlangsung, serta mengamati langsung pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan ekstrakokulikuler di MTs Darul A'mal.

[6]S.Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143.
[7]S.Nasution, *Metode Reseach.*, hlm.106

Adapun kegiatan ekstrakokulikuler yang ada di MTs Darul A'mal sebagai berikut :

a. Kegiatan Tazkir

Artinnya pelatihan ibadah dan jama'ah meliputi aktivitas-aktivitas yang mencakup dalam rukun Islam selain membaca dua kalimat syahadat, yaitu shalat, zakat, puasa, dan haji ditambah dengan bentuk ibadah lainnya yang bersifat sunnah ataupun fardu kifayah.

b. Tilawati Tahtim al-Qur'an

Kegiatan ini merupakan program pelatihan baca al-Qur'an dengan penekanan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan berdasarkan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Adapun keindahan bacaan tentuyna bergantung pada potensi bakat serta olah vocal dan tentu saja tidak semua peserta didik bisa mengikutinya secara penuh.

c. Kegiatan Ramadhan

Kegiatan ramadhan adalah kegiatan pendidikan agama Islam yang didikuti oleh peserta didik tingkat SD, SMP, dan SMK/SMA yang dilaksanakan oleh sekolah pada waktu libur sekolah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah seperti musholah, masjid, pondok pesantren, sanggar dan tempat lain yang sesuai. Kegiatan ramadhann harus dapat mengkondisikan suasana kehidupan yang Islami dengan adanya kebersamaan, kekerabatan yang saling menunjang sesuai ajaran Islam

d. Apresiasi seni dan kebuadayaan Islam

Apresiasi seni adalah kegaiatan yang diselenggarakan dalam rangka melesetarikan dan menghayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakatt Islam. Misalnya menyelenggarakan pelatihan-pelatiahan tertentu untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik seperti kursus kaligrafi, seni membaca al-Qur'ann. Dan menyelenggarakan festival seni dan kebudayaan Islam yang mencakup berbagai kegiatan seperti lombah kaligrafi, lombah seni baca al-Qur'an, lombah baca puisi Islam, lombah atau pentas music marawis, gambus, kosidah, rebana dan lain sebagainya

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan metode teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dengan demikian terdiri dari beberapa interview yaitu *: interview* mendalam, *interview* bebas, *interview* terpimpin, dan *interview* bebas terpimpin. Berdasarkan masalah yang ada interview yang digunakan adalah interview mendalam, Interview mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Pertanyaannya bervariasi dalam beberapa format : aplikasinya, isi, urutan, pertanyaan.

Pertanyaan diajukan kepada Kepala sekolah, ketua kurikulum MTs Darul A'mal,Pembina keagamaan, dewan guru dan siswa di MTs Darul A'mal. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah terkait yang bersifat umum yang menunjukan kesamaan dengan situasi-situasi lain.[8]

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,leger, agenda dan sebagainya.[9]

Teknik dokumentasi ini, bertujuan untuk mengkaji data tentang gambaran umum MTs Darul A'mal yang meliputi sejarah sekolahan, letak geografis, jumlah siswa, struktur kepengurusan, visi dan misi sekolah, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

[8]S.Nasution, *Metode Reseach.*, hlm.114.
[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakart: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274

E. Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.[10] Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman mengemukakan bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification.* [11]

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Maksud dari mereduksi data menurut penulis ialah mengklasifikasikan dan mengedit jawaban dan meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian di lokasi penelitian. Pada langkah ini termasuk memilih dan meringkas data yang relevan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mempermudah dalam memahami masalah yang terjadi dilapangan.

---

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,),* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 335.

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,).,* hlm. 337.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, sehingga semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat di simpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data terkumpul , dipilih dan dipilah serta disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan kepada hal-hal yang khusus. Langkah yang dilakukan penulis masih tetap menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna, Namun demikian penulis memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak mempunyai makna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti berbobot dan kuat, sedangkan data lain yang tidak menunjang, lemah dan menyimpang dari kebiasaan harus dipisahkan.

Dengan demikian makna setiap data yang diperoleh diharapkan penulis mendapatkan informasin yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan

tersebut dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

F. Keabsahan Data

Penjamin keabsahan data atau Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibitas) dan *konfirmability* (objektivitas).[12]

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, tringulasi,[13]

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika itu dilakukan akan membatasi: *pertama*, gangguan dari dampak peneliti pada konteks; *kedua*, membatasi kekeliruan peneliti; *ketiga*,mengkonpensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,).*, hlm.366.
[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,).*, hlm. 368

pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.[1415]

3. Tringulasi

Tringulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi yaitu, tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data dan tringulasi waktu[16]

a) Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa . Seperti gambar dibawah ini:

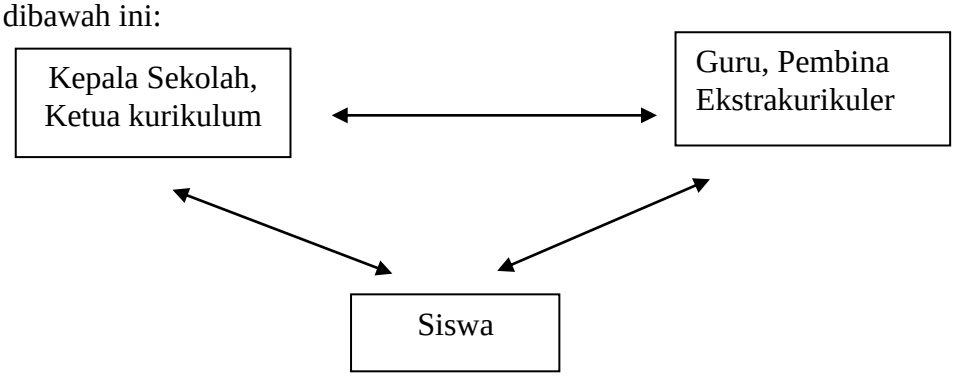

Keterangan: pengecekan data melalui tringulasi beberapa sumber yaitu Kepala sekolah, ketua kurikulum,Guru,pembina Ekstrakurikuler dan Siswa

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,).,* hlm. 370
[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,).,* hlm. 372

b) Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, seperti gambar dibawah ini:

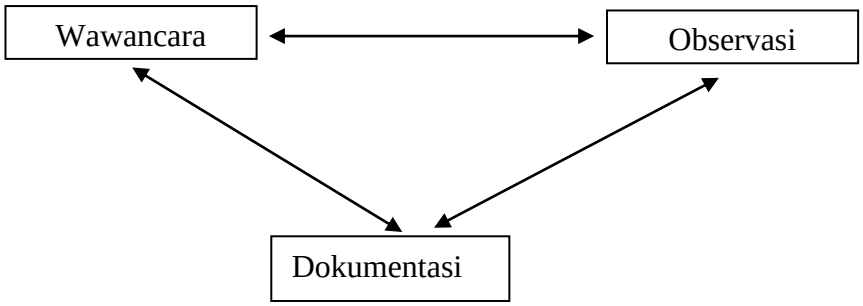

Keterangan: pengecekan data melalui tringulasi beberapa metode yaitu metode wawancara, Observasi dan Dokumentasi

c) Tringulasi Waktu

Tringulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dilakukan pada padi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.

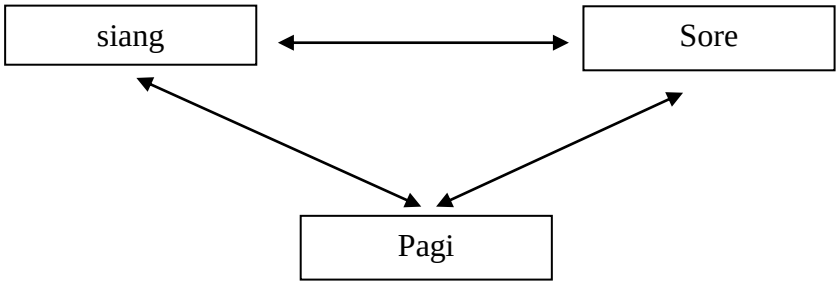

Keterangan: pengecekan data melalui tringulasi waktu yang dapat diterima oleh nara sumber.

Dari beberapa penjelasan Penjamin keabsahan data atau Uji keabsahan data di atas, peneliti lebih memilih pada tringulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat berdirinya MTs Darul A'mal

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berlokasi di Desa/Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, berdiri pada tahun 1987, yang didirikan oleh Bapak KH. Khusnan Musthofa Ghufron dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya.

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Mulyojati yang sekarang masuk dalam Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro pada awalnya masuk dalam wilayah desa Mulyojati kecamatan Bantul Kabupaten Lampung Tengah.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan adanya pemekaran wilayah yang pada waktu itu Lampung Tengah di mekarkan menjadi tiga kabupaten/Kota yaitu Lampung Timur, Kota Adminstrasi Metro dan Lampung Tengah itu sendiri hal ini terjadi pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2000 Kabupaten/Kota Adminstrasi Metro di difinisikan menjadi Kota Metro dan mulai saat itulah lokasi MTs. Darul A'mal ditetapkan di Jalan Pesantren Mulyojati 16 B Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Diawal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di Kepalai oleh Bapak Ngadiman Adi, BA, dengan jumlah siswa 28 anak, dan pada tahun 1993 Kepala Madrasah digantikan oleh Bapak Drs. Nahrowi Sofyan, sampai dengan tahun 1996, kemudian pada bulan September 1996 Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal digantikan oleh Ibu Dra. Siti Romlah sampai pada akhir juni 1997.dan mulai awal Tahun Pelajaran 1997/1998 Kepala Madrasah TsanawiyahDarulA'mal di Kepalai oleh Bapak Drs. Muslan sampai pada akhir Juni 2010, pada Tahun Pelajaran 2010/2011 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Kodrattulloh Sidiq,S.H pada tahun 2012 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Markaban Ilyas S.HI sampai sekarang.

Pada tahun 2001 Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di percaya oleh Madrasah-madrasah yang ada di Kota Metro untuk menjadi Induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTs. Se Kota Metro sebagai wahana dan penyambung informasi dari /Ke Kantor Kementrian Agama Kota dan Propinsi Lampung, dengan Anggota KKM tujuh (8) madrasah, yaitu :

1) MTs. Muhammadiyah Metro Pusat
2) MTs. Tuma'ninah Yasin Metro Pusat
3) MTs. Mamba'ul Ulum Tejosari Metro Timur
4) MTs. Al Muhsin Purwosari Metro Utara
5) MTs. Ikhlas Beramal Margorejo Metro Selatan

6) MTs. Darul ‘Ulya Iringmulyo Metro Pusat
7) MTs. Raudhlatul Tholibin Purwosari Metro Utara
8) MTs Al Abror Di 21 D Yoso Mulyo

Pada saat ini di usianya yang ke 30 tahun (2011) Madrasah Tsanawiyah Darul A’mal bersatutus TERAKREDITASI dengan Surat Keputusan (SK) dari Kementrian Agama Propinsi Lampung, dengan Nomor : 079/BAP-SM/12LPG/RKO/2013, dengan peringkat B dengan Nomor Statistik Madrasah : 212 180 271 198, dengan jumlah 668 Siswa.

b. Visi, Misi Dan Tujuan MTs Darul A’mal

1) Visi

Berilmu, Berkreasi Dan Berakhlakul Karimah

2) Misi
   a) Meningkatkan kualitas profesionalisme melalui pelatihan dan penataran
   b) Menjadikan moral dan etika sebagai dasar dalam bertindak mengembangkan ilmu, cara berfikir dan bertindak berdasarkan Imtaq
   c) Mengembangkan kreasi ketrampilan dan penguasaan Imtek/IT
   d) Mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler

3) Tujuan

a) Tamatan MTs. Darul A'mal apat diterima disekolah-sekolah negeri/unggulan

b) Siswa – siswi tamatan MTs. Darul A'mal mampu memiliki kompetensi yang tingi dalam kehidupan masyarakat

c) MTs Darul A'mal menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat untuk mendidik dan membekali putra putrinya.

c. Kondisi MTs Darul A'mal

1) Identitas MTs Darul A'mal

Adapun identitas dari MTs Darul A'mal yaitu :

a) Nama Sekolah : MTs Darul A'mal

b) NSS/NSM : 10809697

c) Jenjang Pendidika : MTs

d) Status Sekolah : Swasta

e) SPWP Madrasah : 00.942.366.6-321.000.

f) Akte Pendirian Yayasan : 14/26/2001

g) Status Kepemilikan : Yayasan

Status Tanah : Milik Sendiri

Luas Tanah : 4.891 M^2

h) Waktu Penyelenggaraan : 6 Hari

2) Lokasi Sekolah SDIT Wahdatul Ummah

Jalan : Jl. Pesantren 16 B

Desa/kelurahan : Mulyojati

Kecamatan/Kab/Kota : Metro Barat/Kota Metro

Provinsi : Lampung

No. Telp/No. Fax : 0725-44418

Luas Bangunan : 1.560 M^2

Status Kepemilikan : Yayasan

Kode Post : 341119

3) Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal

MTs Darul A'mal adalah salah satu sekolah yang cukup memadai dari segi Sarana dan Prasarana nya, dari Gedung kelas, perpustakaan, Lab komputer dan masih banyak lainya, yang mana terdapat di tabel sebagai berikutberikut:

Tabel 1

4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jl.Ruang Kondisi Baik	Jl.Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	39	32	7	7	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3.	R.Lab.IPA	1	1	-	-	-	-
4.	R.Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R.Lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R.Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R.Lab.Komputer	3	2	1	1	-	-
8.	R.Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9.	R.Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10.	R.Guru	1	1	-	-	-	-
11.	R.Tata Usaha	1	-	1	1	-	-
12.	R.Konseling	1	1	-	-	-	-
13.	Tempat Ibadah	2	2	-	-	-	-
14.	R.UKS	1	1	-	-	-	-
15.	Jamban/WC	52	40	12	12	-	-
16.	Gudang	1	-	1	-	-	-
17.	R.Sirkulasi	-	-	-	-	-	-

18.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19.	R.OSIS/IPNU/PP	1	1	-	-	-	-
20.	R.Lainya (dapur)	1	1	-	-	-	-

4) Data Guru dan karyawan MTs Darul A'mal

Adapun sekolah MTs Darul A'mal memiliki jumlah 100 lebih Guru ,yang mana masing-masing pelajaran memiliki kurang lebih 5 per bidang mata pelajaran sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2
4.2 Data Guru Dan Staf

No	Nama Guru	MAPEL
1.	Markaban, S. H. I.	Al-Qur'an Hadits
2.	Yulianawati, S. Pd. I.	
3.	Ahmad Saiful Bahri, S. Pd.	
4.	Umar Hasan, S. Pd. I.	
5.	Minatul Mukarromah, S. Pd. I.	
6.	Dewi Aimatul Husnah, M. Pd.	
7.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	
8.	Tanyizul Ma'sum, S. Pd. I.	
9.	Drs. Warsikan	Aqidah Akhlak
10.	Lasiya Fitri, S. Pd. I.	
11.	Eva Puspita, M. Pd.	
12.	Yunita Sari, S. Pd.	
13.	Tusmidah, S. Pd. I.	
14.	Badrul Munir	Fiqih
15.	Umi Salamah, S. Ag, M. Ag.	
16.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	
17.	Eva Puspita, M. Pd.	
18.	Syaikhoni, S. Pd.	
19.	Esti Handayani, S. Pd. I.	SKI
20.	Bidayahtul Hidayah, S.Pd	
21.	Aminatun, S. Pd.	
22.	Novi Herawati, S. Pd.	
23.	Eva Puspita, M. Pd.	
24.	Siti Khusnul Khotimah,S.Pd	
25.	Desi Restiyana, S. Pd.	PKn
26.	Minatul Mukarromah, S. Pd. I.	
27.	Aminatun, S. Pd.	

28.	Ardiyana, S. Pd.	
29.	Ni'matul Ulfah, S. Pd.	
30.	Ardiyana, S. Pd.	
31.	Tri Wahyuni, S. Pd.	
32.	Neti Novianti, S. H. I, S. Pd. I.	
33.	Mardiani, S.Pd.	Bahasa Indonesia
34.	Sri Purwantini, S. Pd.	
35.	Mulan Erniati, S. Pd.	
36.	Umi Kulsum, S.Ip	
37.	Sisca, S. Pd.	
38.	Ratna Wati, S. Pd.	
39.	Khairani Elfandari, S. Pd.	
40.	Yunita Sari, S. Pd.	
41.	Setyaningrum, S. Pd.	
42.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	
43.	Ahmad Badawi, S. Pd.	
44.	Dedi Rido Ramadan, S. Pd.	
45.	Alwi Rosyid, S. Pd. I.	Bahasa Arab
46.	Eko Priyono, S. Pd. I.	
47.	Khairani Elfandari, S. Pd.	
48.	Muhtar Fauzi, S. Pd.	
49.	Mulan Erniati, S. Pd.	
50.	Ni'matul Ulfah, S. Pd.	
51.	Al-Ma'rufudin, S. Pd.	
52.	Risda Fadilah	
53.	Ahmad Badawi, S. Pd.	
54.	Dedi Rido Ramadan, S. Pd.	
55.	Dwi Setyowati, S. Pd.	Matematika
56.	Ida Suryani, S. T.	
57.	Eko Pujji Hastuti, S. Pd.	
58.	Effi Ninda Wahyuningsih, S. Pd.	
59.	Tati Aeris, S. Si.	
60.	Tutut Martina, S. Pd.	
61.	Lyly Kusdartiana Nur Baiti, S. Pd.	
62.	Aninda Muhti Apriliani, S. Pd.	
63.	Mega Suaedah Prastika, S. Pd.	
64.	Ngatiyem, S. Pd.	IPA
65.	Siti Hasanah, S. Pd. I.	
66.	Miftahul Huda, S. Pd.	
67.	Nur Laeli Maslihah, S. Pd.	
68.	Eko Pujji Hastuti, S. Pd.	
69.	Novika Saputri, S. Pd.	
70.	Yuliana Kasanul Inayah, S. Pd.	
71.	Wahadi, S. H. I.	IPS

72.	Dra. Jusmirah	
73.	Sahanan, S. E.	
74.	Hartono, S. Pd.	
75.	Dika Agustina, S. Pd.	
76.	M. Willian Anwar, M. Pd.	
77.	Andika Saputra, M. Pd.	
78.	Novi Novianti, S. H. I, S. Pd. I.	
79.	Titis Arsiwi, S. Si.	Bahasa Inggris
80.	Istiqomah, S.Pd	
81.	Umi Hasanah, S. Pd.	
82.	Eka Apriyani, S. Pd.	
83.	Annur Mu'minatul L, S. Pd.	
84.	Leni Octavia, S. Pd.	
85.	Wahidatul Mu'arofah	
86.	Nur Alfi Laila	Aswaja
87.	Al-Ma'rufudin, S. Pd.	
88.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	
89.	Mutohar, S. Pd.	
90.	Ardiyana, S. Pd.	Seni Budaya
91.	Novi Herawati, S. Pd.	
92.	Lis Andriana, S. Pd.	
93.	Tri Yudhaningsih, S. Pd.	Bahasa Lampung
94.	Lis Andriana, S. Pd.	
95.	Dika Agustina, S. Pd.	
96.	Sigit Ikhwan Nurdin, S. Pd.	Penjas
97.	Andrea Rio Fernando, S. Pd.	
98.	Rian Erfianto, S. Pd.	
99.	Anngun Rizki Amalia, S. Pd.	
100.	Widiyanto, S. Pd. I.	Prakarya
101.	Lili Nur Indah Sari	
102.	Dewi Aimatul Husnah, M. Pd.	
103.	Masruhan, A. Md.	TU
104.	Nur Alfi Laila	
105.	Mulan Erniati, S. Pd.	
106.	Fajar Sidiq	
107.	Novi Herawati, S. Pd.	
108.	Umi Hasanah, S. Pd.	
109.	Rima Iklima, S. Pd.	BK
110.	Ardiyana, S. Pd.	
111.	Misbahul Munir	
112.	M. Willian Anwar, M. Pd.	
113.	Andika Saputra, M. Pd.	
114.	Neti Novianti	
115.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	

5) Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal

MTs Darul A'mal memiliki siswa yang banyak,yang mana siswa tersebut terpisah antara laki-laki dan perempuan,dan di setiap tahun nya mendapat banyak perubahan kelas,misalnya kelas 7 putra di mulai dari A-G dan kelas putri melanjutkan abjad tersebut, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3

4.3 Data Siswa MTs Darul A'mal Metro

UPDATE TANGGAL 19 Desember 2023					
Kelas VII	Jumlah Siswa	Kelas VIII	Jumlah Siswa	Kelas IX	Jumlah Siswa
7A	27	8A	27	9A	29
7B	27	8B	24	9B	32
7C	28	8C	26	9C	29
7D	30	8D	31	9D	32
7E	32	8E	25	9E	28
7F	23	8F	29	9F	30
7G	28	8G	26	9G	29
7H	31	8H	27	9H	30
7I	25	8I	26	9I	30
7J	29	8J	25		
7K	29	8K	27		
7L	29	8L	31		
7M	32	8M	29		
7N	23	8N	26		
7O	27				
7P	29				
Jumlah	449		379		269
				TOTAL	1097

6) Struktur Organisasi MTs Darul A'mal

MTs Darul A'mal juga memiliki kepemimpinan yang ada di sekolah seperti kepala sekolah,waka kesiswaan,waka kurikulum dan pimpinan lainya sebagaimana di jelaskan ditabel berikut:

Tabel 4

4.4 Data Pimpinan MTs Darul A'mal

No	Nama	Jabatan
1.	Markaban, S. H. I.	Kepala Sekolah
2.	Tanyizul Ma'sum, S. Pd. I.	Waka Kesiswaan
3.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	Waka Kurikulum
4.	Syaikhoni, S. Pd.	Waka Sapras
5.	Afit Tito, S.Pd.I, M.Pd	Waka Humas
6.	Alwi Rosyid, S. Pd. I.	Bendahara
7.	Masruhan, A. Md.	Ka TU
8.	Fajar Sidiq	Operator
9.	Novi Herawati, S. Pd.	Ka Perpus
10.	Puji Hastuti, S. Pd.	BK

7) Denah Lokasi MTs Darul A'mal

Gambar 4.1

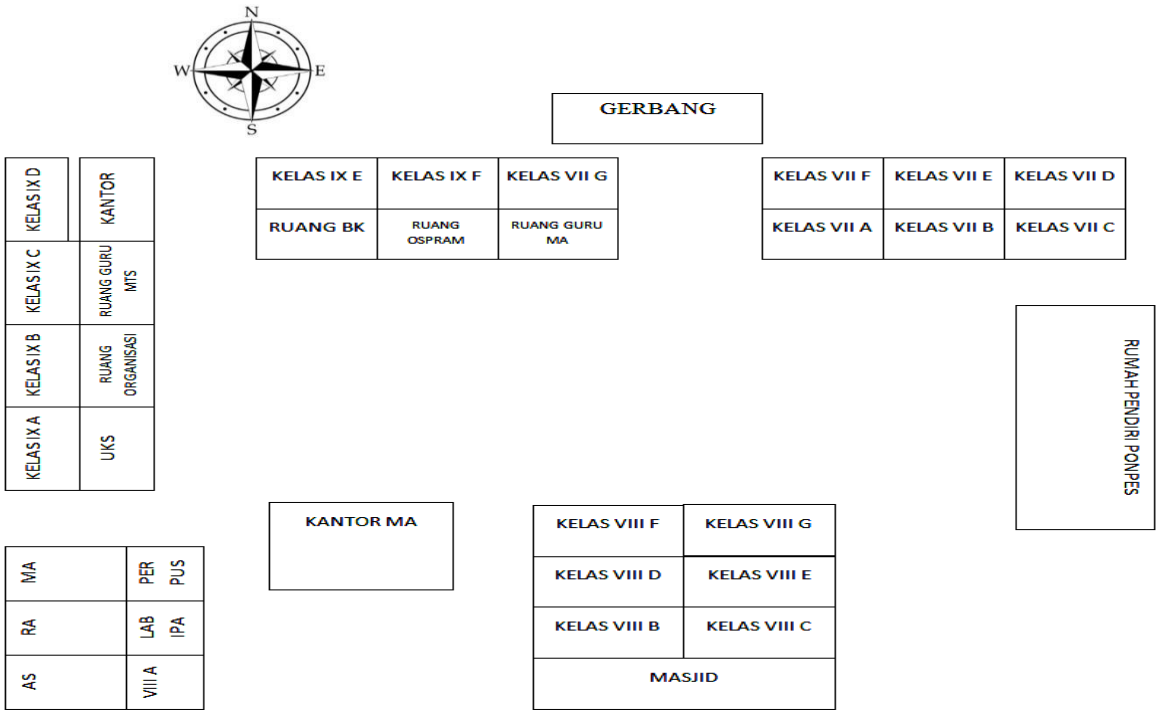

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Pembinaan

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil data observasi wawancara dan dokumentasi sebagai hasil penelitian lapangan. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan ke dalam deskriftif terhadap permasalahan tentang Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa Mts Darul a'mal Kota Metro TA 2022/2023 secara terperinci

Pembinaan keagamaan yang direncanakan oleh sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan religiusitas siswa-siswi baik dari segi keislaman, keimanan, maupun perilaku berbuat baik dalam kehidupan.

Indikator seseorang yang berperilaku cinta tanah air beriman/memiliki kepercayaan religius, bertaqwa, berkepribadian, semangat kebangsaan, disiplin, sadar bangsa dan negara, tanggung jawab, peduli, rasa ingin tahu, berbahasa Indonesia yang baik dan benar, mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kerukunan, kekeluargaan, demokrasi, percaya diri, adil, persatuan dan kesatuan, menghormati/ menghargai, bangga akan bangsa dan negara, cinta produk dalam negeri, tenggang raasa, Bhineka Tunggal Ika (berbeda tetap satu tujuan), sederhana, kreatif, menempatkan diri/tanggon, cekatan/ulet.

Pembinaan keagamaan yang direncanakan oleh sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan religiusitas siswa-siswi baik dari segi keislaman, keimanan, maupun perilaku berbuat baik dalam kehidupan. Hal ini disampaikan oleh bapak Kepala Madarsah beliau mengatakan bahwa:

> "Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kami mengadakan rapat untuk mengumpulkan ide dan masukan para guru Kemudian mengatur pembina ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU menentukan strategi, metode kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik"[1]

Menurut kepala sekolah MTs Darul A'mal Metro jika sekolah berciri khas agama menerima peserta didik yang agamanya sesuai dengan agama yang menjadi ciri khas sekolah, maka tidak akan dirasakan adanya kontradiksi antara ketentuan pasal 12 ayat 1 dan ketentuan pasal 55 ayat 1 UU RI tentang Sisdiknas No.20 tahun 2003. Lain halnya dengan sekolah berciri khas agama menerima peserta didik yang agamanya berbeda dengan agamanya yang menjadi ciri khas sekolah MTs Darul A'mal Metro adalah sekolah multikultural yang menganut ahlussunah waljamaah (NU) hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti.

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan Waka Kurikulum sebagai berikut:

> "Kepala Madrasah sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU terleih dahulu mengadakan musyawarah tentang wawasan yang menenai ke NU an kepada

[1]MI, *Kepala MTs Darul Amal Metro*, Wawancara Pada Tanggal, 29/4/2023

> semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Darul A'mal Metro "[2]

Menurut Waka Kesiswaan (Ketua Pembina Ekstrakurikuler) diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan:

> "Jam pembelajaran PAI di kelas hanya sedikit, maka dari itu siswa membutuhkan kegiatan IPNU dan IPPNU karna melalui program ektrakurikuler ini siswa lebih banyak lagi menambah pengetahuan religius yang mengandung ke NU an yang ada di MTs Darul A'mal yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam belajar, terutama dalam meningkatkan pendidikan nilai karakter siswa.

Pernyatan di atas diperkuat oleh pernyataan dari waka kesiswaan selaku Pembina Ekskul IPNU dan IPPNU di MTs Darul A'mal:

> "Sistem yang digunakan di MTs Darul A'mal adalah full day school yaitu sistem pendidikan Madrasah yang menggabungkan pendidikan formal madrasah Tsanawiyah dengan tempat mengaji (Diniah) yang dilakukan untuk menambah jam belajar lebih lama dengan program IPNU dan IPPNU agar siswa di sekolah banyak ilmu yang di ketahui tentang Ahlussunah waljama'ah dan pelaksanaan IPNU dan IPPNU di laksanakan di luar jam pelajaran sampai sore."[3]

Pernyataan di atas diperkuat kembali oleh pernyataan salah satu siswa yang ikut organisasi IPNU dan IPPNU sebagai berikut:

> "Setiap hari saya dan anggota organisasi IPNU dan IPPNU lainya lainnya pulang sampai jam 14.00 kadang 15.00, karena setiap pagi sebelum belajar saya dan teman-teman lainnya mengikuti sholat dluha berjama'ah, siangnya sholat dzuhur berjamaah, setelah pulang sekolah kami belajar lagi tentang organisasi yang di programkan di sekolah yaitu IPNU dan IPPNU,saya dan teman-teman sangaT Bahagia mengikuti Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU,semenjak ikut Ekstrakurikuler ini tau keagamaan yang mengenai Ahlussunah wal jamaah NU"[4]

---

[2] RH,*waka kurikulum MTs Darul A'mal Metro,* wawancara pada tanggal,29/4/2023
[3] MT,*waka keswaan,MTs Darul A'mal Metro,*wawancara pada tgl 30/4/2023
[4] AU,siswa Mts Darul A'mal Metro,wawancara pada tgl 31/4/2023

IPNU dan IPPNU adalah program Eksrakurikuler yang bersifat keterpelajaran,kekaderan,kemasyarakatan,kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul ulama dalam Pendidikan, Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, perencanaan Ektrakurikuler ini sudah sangat baik.

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa Tujuan diadakan kegiatan IPNU dan IPPNU adalah dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, kokoh dan mampu menghadapi tantangan-tantangan negatif, baik yang datang dari dirinya maupun luar dirinya.

b. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan IPNU dan IPPNU ini terdapat hambatan sebagaimana yang dikatakan Kepala Madrasah sebagai berikut:

> “Setiap kegiatan pasti terdapat kendalanya masing-masing, dalam hal ini masih terdapat siswa yang mengulur-ngulur waktu Ketika mengikuti kegiatan tersebut,masih banyak siswa yang masih ragu akan kegiatan ini,sehingga siswa yang mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU sangat berbeda dalam segi tingkah laku,pemikiran mengenai Ahlussunah Waljamaah. Akan tetapi pihak sekolah tidak bisa memaksa anak-anak agar mengikuti

> kegiatan ekstrakurikuler tersebut kurangnya dukungan dari orang tua juga faktor penghambat bagi siswa."[5]

Pernyataan di atas diperkuat oleh salah satu guru di MTs Darul A'mal Metro sebagai berikut:

> "Dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler masih ada siswa yang sulit dikondisikan untuk mengikuti Ekstrakurikuler seperti ketika ada guru BK menyuruh / oprak-oprak Bahasa pesantren nya, bersembunyi dikelas, membeli jajan di kantin, sehingga dapat mengulur waktu untuk berjalannya menuju kelas nya agar tidak ikut kegiatan tersebut."[6]

Pernyataan di atas diperkuat kembali oleh pernyataan salah satu siswa sebagai berikut:

> "Setelah pulang sekolah kami hafalan buat persiapan setoran ngaji diniah nanti malam,jadi kami lebih memilih hafalan dari pada ikut ekstrakurikuler, karena masih ada teman-teman lainnya yang susah di atur untuk ikut serta kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU,bahkan ada teman yang lebih mementingkan tidur di kamar, dan jajan Ketika ada guru menyuruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler"
>
> "Faktor penghambat yaitu mengenai fasilitas yang kurang memadai seperti penyediaan buku-buku dan media lainya keagamaan yang berhubungan IPNU dan IPPNU di Sekolah Karena fasilitas merupakan salah satu faktor yang menunjang terlaksananya proses kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan juga kurangnya dukungan dari orang tua.

Seorang teman bisa membawa pengaruh yang baik dan terkadang ada juga yang membawa pengaruh yang buruk dimana kedua hal ini tidak bisa dipisahkan. Seorang teman yang baik akan selalu membawa hal yang positif dalam kehidupannya begitu pula sebaliknya. Sayangnya, pengaruh yang baik jarang sekali bisa menulari kepada

[5] MI,*kepala sekolah MTs Darul A'mal Metro*,wawancara pada tanggal 1/5/2023
[6] Ys,guru Mts Darul A'mal Metro,wawancara pada tanggal 2/5/2023

orang lain. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah yang mengatakan bahwa:

> "Sebenarnya pergaulan memang membawa pengaruh yang nyata kepada siapa saja. Tidak hanya pengaruh baik saja, pengaruh buruk inipun juga terkadang bisa datang dari teman. Sama saja dengan disini, bahkan banyak kasus pelanggaran yang terjadi seperti berani membolos, kabur saat diadakan kegiatan terutama kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU."[7]

Pihak sekolah khususnya dewan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler khususnya bidang keagamaan tidak selalu bisa mengawasi perilaku siswa-siswi mereka di luar sekolah dan juga para dewan guru tidak mengetahui kondisi lingkungan tempat tinggal siswa.

> "Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya pengawasan dari pihak sekolah. Kami kurang mengetahui bagaimana kondisi di luar lingkungan sekolah,kurangnya dukungan dari orang tua. Dari sinilah kami berusaha meskipun siswa berada di luar lingkungan sekolah siswa tetap terkontrol pergaulannya"

c. Cara Meminimalisir Hambatan Pembinaan

Dalam pelaksanaan kegiatan IPNU dan IPPNU ini terdapat cara meminimalisir hambatan pembinaan sebagaimana yang dikatakan Kepala Madrasah sebagai berikut:

> "Perlu ada komunikasi yang jelas antara pihak sekolah terutama guru Pembina ekstrakurikuler dan siswa agar tidak menimbulkan kesalah pahaman tentang pembinaan ekstrakurikuler, karna pembinaan keagamaan sebagai bagian dari proses perubahan sikap dan pikiran siswa yang lebih luas yang bertujuan mempertahankan dan menarik bakat, membuka potensi semua siswa"[8]

[7] MI,kepala sekolah Mts Darul A'mal Metro,wawancara pada tanggal 2/5/2023
[8] MI,kepala sekolah Mts Darul A'mal Metro,wawancara pada tanggal 2/5/2023

Pernyataan di atas diperkuat oleh salah satu guru di MTs Darul A'mal Metro sebagai berikut:

> "Penting bagi kita semua bahwa waktu dan sumber daya dialokasikan untuk memperlengkapi para siswa yang ikut serta ekstrakurikuler dengan keterampilan pembinaan keagamaan, hal ini diadakan agar siswa mempunyai daya tarik yang semangat untuk ikut serta ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di sekolah dan dukungan dari orang tua sangatlah penting juga"[9]

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada Hasil penelitian saat ini di MTs Darul A'mal. Guru masih banyak menuntut siswa nya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU, dikarenakan nilai karakter pembinaan keagamaan terkhususnya nilai ekstrakurikuler keagamaan bagi siswa masih di katakan kurang. Adapun sekolah MTs Darul A'mal berbasis NU untuk itu peneliti tertarik mengambil judul yang masih ada kaitannya dengan NU, di samping itu juga hal positif dari mengingikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan IPNU dan IPPNU ini adalah agar siswa bisa menanamkan sikap percaya diri yang baik, paham ajaran Ahlusunah Waljama'ah serta dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

[9] MT,kepala sekolah Mts Darul A'mal Metro,wawancara pada tanggal 2/5/2023

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU Dan IPPNU Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Mts Darul A'mal Metro Lampung TA 2022/2023

Saat ini di sekolah MTs Darul A'mal pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler keagaamaan IPNU dan IPPNU sudah berjalan lama akan tetapi masih banyak siswa yang malas untuk mengikuti kegiatan tersebut, dengan alasan lebih mementingkan waktu longgarnya untuk bersantai-santai di asrama.

Pembina ekstrakurikuler dan guru lainya tidak menyerah untuk memotivasi agar siswa mengikuti ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di sekolah, disamping itu juga sekolah MTs Darul A'mal berbasis NU jadi, ekstrakurikuler ini diwajibkan untuk siswa mengikuti.

Adapun kegiatan keagamaan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU ini dilaksanakan setelah pulang sekolah dalam arti di luar jam sekolah,dan untuk lokasinya di gedung sekolah MTs Darul A'mal, yang didampingi oleh guru pembina Ekstrakurikuler.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU Dan IPPNU Untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa Di Mts Darul A'mal Metro Lampung TA 2022/2023

Dalam melakukan penelitian dilapangan, peneliti menemukan adanya beberapa faktor yang mendukung dan faktor penghambat dalam keberhasilan. Faktor pendukung merupakan komponen yang penting dalam suatu proses kegiatan.

Adapun faktor pendukung Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU Dan IPPNU Untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa Di MTs Darul A'mal Metro Lampung TA 2022/2023 yaitu:

a. Profesionalitas dewan guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa, guru Pembina Ekstrakurikuler yang mau berusaha membuat suasana tidak pasif dan kondusif. Guru yang mau memotivasi siswa dengan hal-hal positif untuk melaksanakan ibadah Ketika dilingkukngan sekolah. Guru yang mau berusaha untuk mengetahu semua sifat dan sikap siswa
b. Dukungan dari orang tua di rumah dalam meningkatkan kemampuan anaknya. Orang tua yang mau memberi semangat dan memotivasi dengan hal-hal yang positif agar anak mampu mengikuti kegiatan keagamaan seperti kegiatan IPNU dan IPPNU yang ada di sekolah MTs Darul A'mal

c. Waktu dialokasikan yang memperlengkapi siswa yang ikut serta ekstrakurikuler pembinaan keagamaan, hal ini diadakan agar siswa mempunyai daya tarik yang semangat untuk ikut serta ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di sekolah.
d. Sarana dan Prasarana yang memadai, tersedianya ruangan kegiatan IPNU dan IPPNU yang nyaman dan layak untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, adanya sumber belajar yang sudah tersedia berupa buku yang berhubungan dengan NU yang digunakan untuk model kegiatan IPNU dan IPPNU.
e. Pengawasan dari sekolah yang tertib sehingga siswa mampu membuat siswa semangat ikut kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di sekolah MTs Darul A'mal.

Setelah faktor pendukung, selanjutnya membahas tentang faktor penghambat, faktor penghambat adalah hal-hal yang masih kurang dalam penggunaan suatu model kegiatan yang harus di evaluasi dan di bahas apa saja yang masih kurang dalam penggunaan suatu model kegiatan.

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan keagamaan IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa yaitu :

a. Pergaulan peserta didik yang terkadang masih ikut-ikutan dengan temannya.
b. Waktu yang kurang maksimal
c. Orang tua yang kurang mendukung

d. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

e. Kurangnya pengawasan dari pihak sekolah

3. Cara meminimalisir hambatan pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU

a. Perlu ada komunikasi yang jelas antara pihak sekolah dengan guru, guru dengan pembina ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler dengan siswa, agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang pembinaan ekstrakurikuler, karna pembinaan keagamaan sebagai bagian dari proses perubahan sikap dan pikiran siswa yang lebih luas yang bertujuan mempertahankan dan menarik bakat, membuka potensi semua siswa

b. Dukungan dari orang tua dirumah dalam meningkatkan kemampuan anaknya. Orang tua yang mau memberi semangat dan memotivasi dengan hal-hal yang positif agar anak mampu dan semangat mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah MTs Darul A'mal

c. Penting bahwa waktu dialokasikan untuk memperlengkapi para siswa yang ikut serta ekstrakurikuler dengan keterampilan pembinaan keagamaan, hal ini diadakan agar siswa mempunyai daya tarik yang semangat untuk ikut serta ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di sekolah.

d. Sarana dan Prasarana dilengkapi dengan adanya ruangan kegiatan IPNU dan IPPNU yang nyaman dan layak untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, adanya sumber belajar yang sudah tersedia berupa

buku yang berhubungan dengan NU yang digunakan untuk model kegiatan IPNU dan IPPNU

e. Pengawasan dari pihak sekolah lagar lebih ditertibkan, supaya siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena ada beberapa siswa yang malas, sehingga mengajak temannya agar tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di sekolah MTs Darul A'mal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menyimpulkan beberapan hal terkait penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan Pembinaan keagamaan Peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di MTs Darul A'mal adalah : Kegiatan ini wajib diikuti seluruh siswa MTs Darul A'mal, akan tetapi masih banyak sebagian siswa yang malas mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan IPPNU dan IPNU. Tujuan diadakakan pembinaann keagamaan ini agar nilai karakter siswa lebih baik, melatih siswa mempunyai sikap percaya diri dapat melakukan hal-hal yang positif di linggungan sekitar, dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk lokasinya di gedung sekolah MTs Darul A'mal, yang didampingi oleh guru pembina Ekstrakurikuler.
2. Faktor Pendukung kegiatan ekstrakurikuler ini adalah: Profesionalitas dewan guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa, dukungan dari Orang tua, guru Pembina Ekstrakurikuler yang mau berusaha membuat suasana tidak pasif dan kondusif, waktu yang

dialokasikan, sarana dan prasarana yang yang lengkap dan memadai, pengawasan dari pihak sekolah yang tertib.

Adapun Faktor penghambatnya adalah : Pergaulan peserta didik yang terkadang masih ikut-ikutan dengan temannya, waktu yang kurang maksimal, Orang tua yang kurang mendukung, sarana dan prasarana yang kurang memadai,kurangnya pengawasan dari pihak sekolah

3. Cara meminimalisir hambatan pembinaan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU adalah: Perlu adanya komunikasi yang komprehensif antara pihak sekolah dengan guru pembina ekstrakurikuler, guru Pembina ekstrakurikuler dengan siswa, agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang pembinaan ekstrakurikuler,karena pembinaan keagamaan sebagai bagian dari proses perubahan sikap dan pikiran siswa yang lebih luas yang bertujuan mempertahankan dan menarik bakat, membuka potensi semua siswa, waktu dialokasikan untuk memperlengkapi para siswa yang ikut serta ekstrakurikuler dengan keterampilan pembinaan keagamaan, hal ini diadakan agar siswa mempunyai daya tarik yang semangat untuk ikut serta ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di sekolah, dukungan dari orang tua dirumah dalam meningkatkan kemampuan anaknya. Dukungan Orang tua yang mau memberi semangat dan memotivasi dengan hal-hal yang positif agar anak mampu mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah MTs Darul A’mal, Sarana dan Prasarana di lengkapi dengan adanya ruangan kegiatan IPNU dan IPPNU yang nyaman dan layak untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, adanya sumber belajar yang sudah

tersedia berupa buku yang berhubungan dengan NU yang digunakan untuk model kegiatan IPNU dan IPPNU, Pengawasan dari pihak sekolah yang tertib sehingga siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena ada beberapa siswa yang malas, sehingga mengajak temannya agar tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU di sekolah MTs Darul A'mal.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka selanjutnya peneliti dapat memberikan beberapa saran , antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Kepala MTs Darul A'mal agar lebih memantau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan memberi pengarahan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan lebih baik.

2. Bagi Ketua Kurikulum

   Kepala Kurikulum agar lebih mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dengan memberi pengawasan serta dukungan dan semangat kepada siswa

3. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

   a. Pembina harus mendukung siswanya agar mau mengikuti kegiatan ektrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah untuk meningkatkan keimanan pada siswa-siswi nya

   b. Pembina hendaknya memberikan pengawasan kepada siswa-siswi selama dalam jam sekolah.

4. Bagi Guru:

   Guru harus mendukung anak didik nya agar lebih semangat dan giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan hendaknya guru lebih dekat dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan cara menasehati dan memberi dukungan agar siswa tersebut semangat mengikuti kegiatan seperti temannya yang aktif.

5. Bagi Siswa:

   a. Siswa hendaknya lebih bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan oleh sekolah.
   b. Siswa hendaknya lebih mengikuti aturan-aturan yang sudah di berlakukan di sekolah.

6. Bagi Peneliti:

   Karena penelitian ini hanya terfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan IPNU dan IPPNU maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa membahas secara lebih komprehensif terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler secara umum dan mengungkap bentuk-bentuk karakter yang lebih detail disetiap program dan kegiatannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* , Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.

Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif,* Semarang: Lembaga Pendidikan sukarno Pressindo, 2019.

Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Persfektif Islam Cet I; Bandung: Remaja Roda Karya, 1991

Ani Nurdiani Azizah, *Salinan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah,* Jakarta Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemendikbud, 2014.

Arikunto Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Asep, Kurniawan. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.

Asrori. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Asyafah, Abas. *Proses Kehidupan Manusia Dan Nilai Eksistensialnya*. Bandung: Alfa Beta, 2009.

Bambang Kesewo, *Salinan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sekneg RI, 2003.

Budi Asmita dan Jaharudin. "Pembekalan Generasi Muda Muslim Untuk Menjadi Wirausaha

Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.

Deddy, Mulyana. *Metodologi Penelitian Kulaitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Tanjung Mas Inti, 1992.

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa,* Surakarta: tt, 2014.

Haduru Nawawi, Pendidikan Dalam Islam Cet 1; Surabaya: Al Ikhlas, 1993

Haiatin Chasanatin, *Bimbingan & Konseling*, Metro: STAIM, 2010.

Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep Dan faktor penghambat ekstrakurikuler siswa, Bandung:Alfabeta Bandung 2012. Hal 34

I Wayan Cong Sujana, Fungsi dan Tujuan Pendidikan di Indonesia, *Dalam Jurnal Pendidikan Dasar*, Bugbug, SDN.4 Bugbug, Vol.4, No.1, April 2019.

Jaenullah dkk, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di Smk Negeri 1 Kebumen, *Dalam Jurnal Pendidikan*, IAIMNU Metro Lampung, Vol.4, No. 1, 2017.

Kemendkbud, *Panduan Pembinaan Sekolah Ruman*, Jawa Barat: Dirjen PAUDIKMAS, 2016.

Kementrian Agama RI, Pedoman Pembinaan Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah, Jakarta: Dirjenpendis, 2014.

Martinis Yamin,*Orientasi Baru Ilmu Pendidikan,* Jakarta: Refrensi,2012.

Megawati Soekarno Putri, *Salinan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas,* Jakarta: Sekneg RI, 2003.

Muhammad Ramadloh Habibullah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qori'ah Al-Quran di MI Miftahul Ulum Mojokerto",*Dalam Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No. 1, Januari-Juni 2017.

Noor Yanti dkk, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Mengebangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA kopri Banjarmasih" *Dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Lambung Mangkurat: FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Vol. 6, No. 11, Mei 2016.

Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI, 2016.

Rosmiati Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam,* Yogyakarta: Sibuku, 2019.

S.Nasution, *Metode Reseach*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Samsurijal, "Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI As'adiyah Nabua Baru" *Dalam Jurnal Pendidikan Islam*, Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin, Vol. VIII, No. 1, Januari-Juni 2019.

Siti Roudhotul Jannah , "Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way

Kanan, *Dalam Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan,* IAIMNU Metro Lampung, Vol.1, No. 1, Maret 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitati*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Syaamil Quran, *Hijaz Terjemah Tafsir Per Kata*, Bandung: Syaamil Quran, 2010.

Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Kebiasaan", *Dalam Jurnal PAI-Ta'lim*, Vol. 15 No.1, 2015.

Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, Malang: UM Press, 2013.

Wiwik Anggraini, "Pembinaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan Dan Anak Kelas Ii Tenggarong", *Dalam Jurnal Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, U*niversitas KutaiKartanegara, Volume 1, Nomor 1, Juni 2022.

Yayan Inriyani dkk, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS", *Dalam Jurnal Provided By Graduate School Conferences*, Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang,

Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, Bandung: Rosda Karya, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL
MADRASAH TSANAWIYAH
Terakreditasi Nomor : 580/BAN-SM/SK/2019 Peringkat A
Akte Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013
Alamat : Mulyojati 160 Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418 44305 Kode Pos 34125 NPSN : 10816987

Nomor : 247/MTs.DA/SBR/IV/2023
Lampiran :-
Perihal : **Surat Balasan Research**

Kepada Yth.
Direktur Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Lampung.
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindakianjuti surat dari Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Lampung, Nomor :0119/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/04/2023 tentang Izin Research / Penelitian saudara :

Nama	: SITI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM	: 2171010078
Semester/T.A	: III (Tiga)
Program Study	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:**"PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MEMBENTUK NILAI KARAKTER SISWA DI MTs DARUL A'MAL METRO-LAMPUNG TA 2022/2023"**

Dengan ini kami Kepala Sekolah MTs. Darul A'mal Kota Metro menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan Pra Survey disekolahan kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 12 April 2023
Kepala Sekolah

Machaban Ilyas M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 516/In.28.5/D.PPs/PP.009/12/2022
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Kota Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 515/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/12/2022, tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama	:	**Siti Khusnul Khotimah**
NIM	:	**2171010078**
Semester	:	**III (Tiga)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/*research*/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul **"Pembinaan Keagamaan Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Kota Metro - Lampung TA 2022/2023"**

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN
MENGADAKAN EKSTRAKURIKULER IPNU / IPPNU

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Markaban, S.H.I.
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Alamat Madrasah	: Jl. Pesantren Mulyojati 16B, Metro Barat, Kota Metro

Dengan ini menyatakan MTs Darul A'mal bersedia melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler IPNU / IPPNU sebagaimana wajib diikuti siswa yang dilakukan setelah jam pelajaran berakhir.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juli 2017
Kepala Madrasah

Markaban, S.H.I

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS MAHASISWA PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : **Siti Khusnul Khotimah** Jurusan : PAI

NPM : 2171010078 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 6/1 2023	Perbaiki sesuai catatan pembimbing 2.	
	Senin 9/1 2023	ACC proposal Ujian & seminarkan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Judul Proposal Tesis	:	PEMBINAAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SISWA MTs DARUL A'MAL METRO-LAMPUNG TA 2022/2023
Nama	:	Siti Khusnul Khotimah
NPM	:	2171010078
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Telah memenuhi syarat untuk diseminarkan dalam Seminar Proposal Tesis, pada Program Pascasarjana IAIN Metro.

Metro, 27 Desember 2022

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**
NIP. 19730710 199803 1 003	NIP. 19720923 200003 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposa Tessisl dengan judul: PENBINAAN KEAGAMAAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IPNU & IPPNU UNTUK MEMBENTUK NILAI KARAKTER SISWA MTs DARUL A'MAL METRO LAMPUNG TA 2022/2023, Disusun oleh: Siti Khusnul Khotimah , NPM. 2171010078, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Seminar Proposal Tesis pada Program Pascasarjana IAIN METRO pada hari/tanggal: Kamis, 26 Januari 2023.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Penguji I: Dr. Ahmad Zumaro,MA. (.....)

Penguji II/Penguji Utama: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (.....)

Penguji III/ Pembimbing I: Dr. Mukhtar Hadi M. Si (.....)

Penguji IV/ Pembimbing II: Dr. Widhiya Ninsiana,M.Hum (.....)

Penguji V/Sekretaris Dr.Abdul Mujib,M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dr. Sri Andri Astuti ,M.A.g
NIP. 197503030120050120003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
Jalan K. H. Ahmad Dahlan Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pps.metrouniv.ac.id, e-mail: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS

Nama : Siti Khusnul Khotimah
NPM : 2171010078
Prodi : PAI
Semester/Tahun : III/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
1	14 Dec 2022		- Perbaikan Daftar Isi - Perbaikan BAB II - Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Daftar Pustaka.	
2	18 Des 2022		- Perbaikan Kata Pengantar - Perbaikan Jenis observasi - Perbaikan BAB I - Perbaikan Wawancara.	
3	21 Dec 2022		- Perbaikan Teori penelitian. - Perbanyak Daftar Pustaka - Perbaikan Tujuan masalah.	
4	23 Des 2022		- Perbaikan Ayat al-Quran - Perbaikan BAB I - Perbaikan Kata Pengantar. - Perbanyak Materi pada BAB II - Menambahkan jenis ekstrakurikuler	
5	26 Dec, 22		- Perbaikan kata pengantar - Rumusan masalah tambah - Perbaikan Bab I	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing II

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1076/In.28/S/U.1/OT.01/08/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Siti Khusnul Khotimah
NPM	: 2171010081
Fakultas / Jurusan	: Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 2171010081

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Agustus 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis : Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU Dan IPPNU Untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa Mts Darul A'mal Metro-Lampung T.A 2022/2023

Nama : Siti Khusnul Khotimah

NPM : 2171010078

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro

Metro, Juni 2023

DISETUJUI

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhtar Hadi,S.Ag,M.Si	**Dr.Widhia Ninsiana,M.Hun**
NIP. 197307101998031003	NIP.197209232000032002

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax (0725) 42298, Website: [illegible] email: [illegible]

PERSETUJUAN

Judul Tesis	: PEMBINAAN KEAGAMAAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IPNU & IPPNU UNTUK MEMBENTUK NILAI KARAKTER SISWA MTs DARUL A'MAL KOTA METRO-LAMPUNG TA 2022/2023
Nama	: SITI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM	: 2171010078
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si	**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**
NIP. 197307101998031003	NIP. 197209232000032002

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.197503030120050120003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : **Siti Khusnul Khotimah** Jurusan : PAI
NPM : 2171010078 Semester : IV/2022/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu. 12/4/2023	ACC APD Dapat melakukan Riset dan mengerjakan Bab IV-V	[signature]

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.idEmail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : **Siti Khusnul Khotimah** Jurusan : PAI

NPM : 2171010078 Semester : IV/2022/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 28/03/2023	- Perbaikan Bab 1 - Revisi APD	
2	Senin 10/04/2023	Perbaikan APD	
	Selasa 11/4 23	Acc APD	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II

Dr. Widhiya Nindiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0/25) 47296; *Website*: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0120/In.28.5/D.PPs/PP.009/04/2023
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
MTs Darul A'mal Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 0119/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/04/2023, tanggal 13 April 2023 atas nama saudara:

Nama	:	**Siti Khusnul Khotimah**
NIM	:	**2171010078**
Semester	:	**IV (Empat)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/*research*/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa di MTs Darul A'mal Metro Lampung TA 2022/2023**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 April 2023
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website. www.metrouniv.ac.id Email: tarbiyah@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : **Siti Khusnul Khotimah** Jurusan : PAI

NPM : 2171010078 Semester : IV/2022/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 04/23 /6	- Perbaiki - Cara penulisan Tabel - Kriteria penulisan - Daftar pustaka - Abstrak -	
	Selasa 20/23 /6	ACC Bab I - V Bisa dilanjutkan	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.idEmail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : **Siti Khusnul Khotimah** Jurusan : PAI

NPM : 2171010078 Semester : IV/2022/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 20-02-2023	- Perbaikan kata pengantar - Perbaikan abstrak, Tahun Ajaran diperbaiki, daftar isi di ang a ditambah - Perbaikan rumusan masalah - Perbaikan bagian-bagian Dimensi Keagamaan.	
2.	Kamis, 25-05-2023	- Perbaikan BAB I - Perbaikan kata pengantar - Ekstrakulikuler yang ada di sekolah khususnya di bidang keagamaan ditambah. - Perbaikan BAB II - Perbaikan sumber data ditambah subjek - Perbaikan data sekunder - Perbaikan teknik pengumpulan data khususnya di bagian interview dan wawancara - Bagian triangulasi, triangulasi teknik ditambah - Revisi BAB V, kesimpulan dan saran - Revisi Daftar Pustaka	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II

Dr. Widhiya Nindiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: faimetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : SITI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 2171010078
Jurusan : PAI
Semester / T A : IV

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa, 06-06-2023	- Perbaikan daftar isi - Perbaikan kata pengantar - Perbaikan BAB IV & bagian deskripsi penelitian - Perbaikan BAB V bagian kesimpulan dan saran - Perbaikan daftar pustaka	
2.	Jum'at 09-06-2023	- perbaikan abstrak - Perbaikan kata pengantar - Perbaikan di BAB II dua bagian teori ditambah sumbernya - Perbaikan Daftar pustaka	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.197503030120050120003

Dosen Pembimbing II

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id/email: fatimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : **Siti Khusnul Khotimah** Jurusan : PAI

NPM : 2171010078 Semester : IV/2022/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 09-05-2023	Perbaikan Kata pengantar	
2.		perbaikan Abstrak.	
3.		Perbaikan BAB 1	
4.		perbaikan BAB 4.	
1	Selasa 12-05-2023	Perbaikan Abstrak & T.A	
2		Perbaikan BAB ij	
3		Perbaikan Bab 4	
4		Perbaikan Bab 5, kesimpulan di tambah	
		Perbaikan Daftar Pustaka	
		Acc kepembimbing Satu	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II

Dr. Widhiya Nindiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor. 048/In.28/PPs/PP.009/05/2023

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menerangkan bahwa:

Nama	:	Siti Khusnul Khotimah
NPM	:	2171010078
Judul	:	Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU & IPPNU Untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa MTs Darul A'mal Metro-Lampung T. A 2022/2023

Sudah melakukan uji plagiasi Tesis melalui program Turnitin dengan tingkat kesamaan (similarity index) sebesar 19 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2023
Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR PENDAFTAR UJIAN TESIS

Kepada:
Yth. Direktur Pascasarjana
Di –
Tempat

Metro, Juni 2023

Tesis Mahasiswa:				
NAMA MAHASISWA	:	Siti Khusnul Khotimah		
NIM	:	2170100078		
SEMESTER	:	IV (Empat)		
PRODI	:	PAI		
NO HP	:	085379391230		
JUDUL TESIS	:	Pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstra-kurikuler IPNU dan IPPNU untuk membentuk nilai karakter siswa MTS Darul A'mal Metro TA 2022/2023		
PENGUJI 2/PEMBIMBING 1	:	Dr. Mukhlas Hadi, S.Ag, M.Si		
PENGUJI 3/PEMBIMBING 2	:	Dr. Widhia Nusiana, M.Hum		
PERSYARATAN	:	1.	Bukti Pembayaran SPP/Adm	Ada/~~tidak~~
		2.	Lembar bimbingan	Ada/~~tidak~~
		3.	Persetujuan Pembimbing	Ada/~~tidak~~
		4.	Sertifikat-sertifikat (Semnas dan MICIS)	Ada/~~tidak~~
		5.	Sertifikat Toefl	Ada/~~tidak~~
		6.	Hasil Turnitin <25%	Ada/~~tidak~~
		7.	FC. KTP	Ada/~~tidak~~
		8.	FC. Kartu Keluarga	Ada/~~tidak~~
		9.	Bukti telah 10 kali mengikuti seminar/ujian tesis	Ada/~~tidak~~
CATATAN	:			

Ketua Prodi Magister PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1076/In.28/S/U.1/OT.01/08/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Siti Khusnul Khotimah
NPM	: 2171010081
Fakultas / Jurusan	: Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 2171010081

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Agustus 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

FOTO DOKUMENTASI

Foto 1. Wawancara dengan Bapak Markaban Ilyas,M.Pd
Kepala MTs Darul A'mal

Foto 2 Wawancara dengan Ibu Mulan Eriani S.Pd guru di MTs Darul A'mal

Foto 3 Wawancara dengan Bapak Akri Susanto S.Pd Guru Pembina Ekstrakurikuler di MTs Darul A'mal

Foto 4 Wawancara dengan Bapak Rohmad S.Pd Waka Kurikulum di MTs Darul A'mal

Foto 5 Wawancara dengan Siswa IPPNU di MTs Darul A'mal

Foto 6 Wawancara dengan Siswa IPNU di MTs Darul A'mal

BIODATA PENULIS

Siti Khusnul Khotimah adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Imam Sunarto dan Ibu Siti Aminah yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Indo Tani,Gunung Madu. Penulis beralamat di Desa Way Terusan SP 2 , Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung 30 Oktober 1999. Pada tahun (2005-2006) penulis memulai Pendidikan TK Pertiwi di Way Terusan Sp2 dan penulis melanjutkan di SD Negeri Way Terusan SP2 pada tahun (2006-2011), setelah Lulus dari SD Penulis melanjutkan di MTs Darul A'mal Metro (2011-2013) Setelah selesai menempuh Pendidikan sekolah menengah pertama penulis melanjutkan di MA Darul A'mal Metro (2013-2017) Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Iinstitut Agama Islam Ma'arif Metro mulai dari tahun (2017-2021). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan S2 di IAIN Metro penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2021 sampai 2023 , dengan judul Tesis Pembinaan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IPNU &IPPNU untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa MTs Darul A'mal Metro-Lampung T.A 2022/2023 ". Semoga dengan penulisan tugas akhir Tesis ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.